

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
SMA NEGERI 1 SLEMAN**

**Jalan Magelang Km 14 Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434  
10 Agustus – 12 September 2015**



**Disusun Oleh:  
Sukisworo Nurrudin Rizky  
12406244007  
Jurusan Pendidikan Sejarah**

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Kami yang bertandatangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sukisworo Nurrudin Rizky  
NIM : 12406244007  
Prodi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

benar-benar telah melaksanakan kegiatan KKN dan PPL di SMA Negeri 1 Sleman dari tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2015. Hasil kegiatan tersebut terdapat dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 10 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

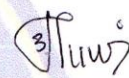


Miftahuddin, M.Hum

NIP. 19740302 200312 1 006

Menyetujui,

Guru Pembimbing



Suwarni, S.Pd

NIP. 196703134 200801 2 005

Mengetahui,

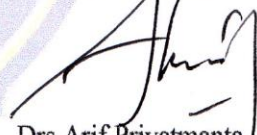
Kepala SMA N 1 Sleman



Dra. Hermintarsih

NIP. 19640404 198903 2 010

Koordinator KKN-PPL  
SMA N 1 Sleman



Drs. Arif Priyatmanta

NIP. 19640108 199403 1 007

## KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PPL yang berlokasi di SMA Negeri 1 Sleman dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dalam pelaksanaan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang diawali dengan kegiatan aktif penuh di sekolah mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Dalam pelaksanaan PPL banyak pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, terimakasih penyusun sampaikan kepada:

1. Prof.Dr. Rochmad Wahab, MA. Selaku Rektor UNY
2. Pihak LPPMP sebagai pengatur administrasi dan kelancaran kegiatan PPL
3. Ibu Dra. Hermintarsih selaku kepala sekolah SMA N 1 Sleman serta guru pembimbing Sejarah yang meluangkan banyak waktu untuk konsultasi dan memberikan masukan, arahan, serta bimbingan selama pelaksanaan PPL.
4. Bapak Miftah,M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan dukungan serta bimbingan selama pelaksanaan PPL
5. Bapak Drs. Arif Priyatmanta selaku koordinator KKN-PPL SMA N 1 Sleman
6. Bapak/Ibu Guru dan Staf Karyawan SMA N 1 Sleman yang telah membantu selama pelaksanaan PPL
7. Siswa-siswi SMA N 1 Sleman atas kerjasamanya dalam pelaksanaan berbagai program baik program kelompok maupun program individu
8. Teman-teman seperjuangan yaitu Tim PPL SMA N 1 Sleman yang selalu bersama dalam suka maupun duka.
9. Kedua orangtua serta keluarga yang selalu memberikan doa serta dukungan moral dan material.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini jauh dari kesempurnaan. Sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari kelemahan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dimasa mendatang.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Terima kasih.

Yogyakarta, 10 September 2015

Penyusun

Sukisworo Nurrudin Rizky

NIM. 12406244007

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL ..... i

HALAMAN PENGESAHAN ..... ii

KATA PENGANTAR ..... iii

DAFTAR ISI..... iv

ABSTRAK ..... v

BAB I   PENDAHULUAN

        A. Analisis Situasi ..... 1

        B. Perumusan Program Kegiatan ..... 10

BAB    II   PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

        A.Persiapan ..... 16

        B. Pelaksanaan ..... 18

        C. Analisis Hasil ..... 19

        D. Refleksi ..... 20

BAB III   PENUTUP

        A. Kesimpulan ..... 26

        B. Saran ..... 26

        DAFTAR PUSTAKA ..... 28

        LAMPIRAN ..... 29

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
DI SMA NEGERI 1 SLEMAN**

**Sukisworo Nurrudin Rizky  
12406244007  
Jurusan Pendidikan Sejarah**

---

**ABSTRAK**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA N 1 Sleman, berlokasi di Jalan Magelang Km. 14 Medari, Caturharjo, Sleman ini bertujuan untuk meningkatkan potensi, bakat dan minat peserta didik guna menunjang proses belajar mengajar, membantu meningkatkan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung proses belajar mengajar. Mahasiswa mulai aktif penuh di sekolah sebagai tanda pelaksanaan PPL, terhitung dari tanggal 10 Agustus-12 September 2015. Pelaksanaan PPL diawali dengan kegiatan observasi sekolah, perencanaan program, konsultasi program ke pihak sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL), serta kegiatan terakhir adalah penetapan program.

Pada kegiatan PPL di SMA N 1 Sleman ini, mahasiswa mengajar di satu kelas yaitu kelas XI MIA 2 untuk materi masuknya kolonialisme dan imperialisme ke Indonesia serta perlawanan melawan kolonialisme. Untuk masing-masing kelas, mahasiswa mendapat kesempatan mengajar selama 2 jam setiap pekan. Selain praktik mengajar, mahasiswa juga belajar membuat perangkat pembelajaran yang memberikan banyak pengalaman dan manfaat sebagai calon guru sejarah.

Selama pelaksanaan program PPL ini dapat disimpulkan bahwa target penggunaan jam selama pelaksanaan PPL telah tercapai dalam yaitu sebanyak 219 jam dan materi yang harus disampaikan telah mencapai target Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditentukan. Namun begitu dalam pelaksanaannya tentu saja ada beberapa hambatan-hambatan yang ditemui sepanjang melaksanakan kegiatan PPL. Oleh karena itu, diperlukan komunikasi, dedikasi, dan loyalitas dalam pelaksanaan pengajaran sehingga guru dan peserta didik dapat terjadi proses transfer pengetahuan yang optimal. Dengan demikian diharapkan tujuan dari program-program yang dilaksanakan mampu bermanfaat bagi sekolah.

**Kata kunci :** *Praktik pengalaman lapangan (PPL), sejarah, SMA 1 Sleman, kelas XI*



## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

### BAB I PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan mata kuliah Pengalaman Lapangan (PPL) dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan pembelajaran. Untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas tersebut, penyelenggaraan PPL dilaksanakan secara terpadu. Kegiatan PPL mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis yang lain dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang professional.

Kegiatan PPL ini terintegrasi untuk mengasah kemampuan mahasiswa kependidikan dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan. Persiapan untuk menjalani kegiatan PPL ini sudah dimulai dari kegiatan sosialisai, kuliah *microteaching*, pembekalan PPL oleh dosen, dan lain-lain.

#### A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa yang melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Sleman harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPL. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yaitu SMA Negeri 1 Sleman. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Sleman.

#### 1. Sejarah dan Visi Misi Sekolah

SMA Negeri 1 Sleman terletak di Jalan Magelang Km. 14 tepatnya di Medari, Caturharjo, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berdiri pada tanggal 1 Agustus 1963 yang merupakan sekolah tertua di Sleman dan telah banyak meluluskan siswa pada bidang pemerintahan, sipil, militer, wirausaha, dan lain-lain. SMA Negeri 1 Sleman dalam perjalanannya telah mengukir banyak prestasi, baik dari prestasi akademik maupun nonakademik. SMA Negeri 1 Sleman menempati gedung sekolah yang luas halamannya adalah 5.653 m<sup>2</sup>, cukup asri dan sejuk serta upaya dari pihak sekolah untuk selalu meningkatkan sarana dan prasarana serta mutu pendidikan yang mampu bersaing.

##### 1.1. Visi SMA Negeri 1 Sleman

Unggul dalam prestasi, berbudi pekerti luhur, dan menguasai teknologi maju.

Indikator Pencapaian Visi:



## **LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

- a. Nilai hasil ujian meningkat dari tahun ke tahun.
- b. Persentase lulusan yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi semakin tinggi.
- c. Unggul dalam berbagai lomba mata pelajaran.
- d. Memenangkan lomba karya ilmiah remaja.
- e. Lulusannya memiliki budi pekerti luhur dan disiplin tinggi.
- f. Terampil mengoperasikan komputer dan dapat berkomunikasi dengan bahasa Inggris.
- g. Mendapat kepercayaan masyarakat sekitar.

### **1.2. Misi SMA Negeri 1 Sleman**

- a. Melaksanakan Kurikulum SMA Negeri 1 Sleman yang diperkaya dan optimal.
- b. Menyelenggarakan Bimbingan Belajar Intensif siswa kelas XII.
- c. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya di sekolah dalam proses pembelajaran.
- d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkesinambungan.
- e. Melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan prestasi lomba mata pelajaran & KIR
- f. Menerapkan tata tertib sekolah untuk meningkatkan disiplin siswa dan guru/karyawan.
- g. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama sesuai agama yang dianut peserta didik.
- h. Mengoptimalkan pembelajaran berbasis TIK/ICT di sekolah dan bahasa Inggris sebagai bekal siswa ke perguruan tinggi maupun dunia kerja.
- i. Menerapkan manajemen partisipatif dalam peningkatan dan pengembangan mutu sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA N 1 Sleman berlokasi di Jalan Magelang Km 14 Medari, Caturharjo, Sleman dimulai semenjak tanggal 1 Juli-18 September 2013. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena terletak di tepi jalan yang menghubungkan Kota Yogyakarta dengan Kabupaten Sleman dan Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Berdasarkan hasil observasi tim terhadap kondisi sekolah baik kondisi fisik dan nonfisik, dapat disimpulkan bahwa sekolah ini cukup baik.

### **2. Kondisi Fisik Sekolah**

SMA Negeri 1 Sleman memiliki sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan yang cukup lengkap. Sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan tersebut antara lain 20 ruang kelas dengan fasilitas:



## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

- a. Meja dan kursi siswa
- b. Meja dan kursi guru
- c. LCD Proyektor
- d. *Whiteboard*
- e. Kipas angin
- f. Lampu
- g. Komputer
- h. Meja komputer
- i. Dispenser dan air minum
- j. CCTV

Sarana lain yang telah dimiliki :

- a. Hotspot  
Hotspot yang ada di sekolah dapat menjangkau lebih dari 50% area sekolah termasuk di perpustakaan.
- b. Ruang kepala sekolah  
Ruang kepala sekolah cukup luas, yang dilengkapi dengan meja kursi, kamar mandi dalam, meja kursi tamu, dan pemantau CCTV.
- c. Ruang tata usaha  
Ruangan ini terdapat meja kerja, lemari penyimpanan dokumen, absen sidik jari untuk para guru dan karyawan. Ruang TU terintegrasi dengan ruangan keuangan yang cukup sempit.
- d. Ruang guru  
Ruang guru dibuat berhadap-hadapan dengan *space* di tengah, terdapat lemari penyimpanan dokumen di bagian belakang dan komputer kerja.
- e. Ruang BK  
Ruangan bimbingan konseling sangat kondusif untuk digunakan sebagai sarana bimbingan, karena ruangan cukup luas dan lebih terkonsentrasi Ruang Keuangan
- f. Ruang Wakil Kepala Sekolah  
Terdapat 4 wakil kepala sekolah yaitu bidang kurikulum, humas, kesiswaan, dan sarpras yang terintegrasi dalam satu ruangan.
- g. Ruang tamu  
Ruang tamu terletak bersebelahan dengan ruang Wks. Biasanya ruang tamu digunakan ketika ada tamu yang akan bertemu dengan guru atau warga sekolah dan dipersilahkan menunggu juga menemui di ruang tamu.
- h. Ruang UKS  
Ruang UKS bersatu dengan ruang BK dilengkapi tempat tidur, selimut, bantal, almari obat-obatan, dan perangkat P3K.





## **LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

i. Ruang Seni

Ruang seni kurang tertata dan terdapat beberapamacam lukisan dan pernak-pernak seni.

j. Ruang OSIS

Ruang OSIS terletak di lantai dua dan cukup memadai untuk melakukan aktivitas kegiatan OSIS.

k. Ruang Olahraga

Ruang olahraga digunakan untuk menyimpan barang-barang perlengkapan olahraga, serta digunakan untuk tempat latihan tenis meja.

l. Perpustakaan

Ruang perpustakaan dilengkapi dengan berbagai koleksi buku baik fiksi maupun nonfiksi. Koleksi ini diupayakan memudahkan siswa dalam mencari referensi mata pelajaran yang diajarkan guru. Selain itu, ruang ini juga dilengkapi dengan ruang baca yang nyaman.

m. Koperasi

Koperasi sekolah menyediakan aneka macam alat tulis, makanan, dan nada kantin kejujuran menyediakan berbagai jajanan untuk siswa dengan prinsip mengedepankan kejujuran siswa.

n. Kantin

Kantin sekolah berjumlah dua dengan ruangan yang cukup luas.

o. Masjid

Masjid SMA N 1 Sleman bernama Masjid Baitul 'Ilmi cukup besar yang terletak di halaman depan.

p. Kamar mandi

Kamar mandi berlokasi di 3 spot, yaitu di lantai dua, dan lantai satu. Sedangkan untuk kamar mandi guru berada di belakang ruang guru.

q. Area parkir

Areap parkir cukup luas yang terletak di dua lokasi yang berbeda untuk siswa laki-laki dan perempuan yang tertata rapi.

r. Pos satpam

Pos satpam terletak di depan pintu gerbang utama. Ada dua orang satpam yang menjaga sekolah.

s. Laboratorium kimia

Laboratorium ini luasnya kurang lebih 5 x 6 meter dan berkapasitas 45 peserta didik. Perlengkapan praktikum cukup memadai. Namun peralatan keamanan belum tersedia. Selain itu terdapat LCD proyektor dan gudang tempat penyimpanan bahan-bahan serta alat-alat kimia.



## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

t. Laboratorium fisika

Luasnya kurang lebih 5 x 6 meter dan berkapasitas 45 peserta didik. Laboratorium ini memiliki perlengkapan praktikum yang cukup memadai. Dilengkapi dengan VCD player dan Televisi, serta 2 buah kipas angin.

u. Laboratorium biologi

Laboratorium ini luasnya kurang lebih 5 x 6 meter dan berkapasitas 45 peserta didik. Perlengkapan praktikum cukup memadai. Dilengkapi VCD player dan televisi serta kipas angin.

v. Laboratorium TIK

Luasnya kurang lebih 5 x 6 meter. Dalam Laboratorium TIK terdapat 25 komputer berkoneksi internet. Dilengkapi dengan LCD Display dan LCD Proyektor dan 2 buah AC. Selain itu juga terdapat laptop, DVD Player, *handycam*, dan kamera digital.

w. Laboratorium bahasa

Fasilitas laboratorium ini cukup baik, dilengkapi dengan *headset*, *speaker*, dan komputer.

x. Laboratorium multimedia

Laboratorium Multimedia terletak di lantai 2. Terdapat 44 komputer dengan fasilitas Wi-fi Access Point. Dilengkapi dengan LCD Proyektor dan Layar LCD, juga tersedia 4 AC. Laboratorium ini juga memiliki *handycam*, kamera digital dan 1 Laptop yang selalu *stanby*. Selain itu di laboratorium Multimedia juga terdapat 2 *scanner* Lembar Jawab Komputer (LJK) dan sebuah televisi serta VCD player.

y. Lapangan Olahraga

Terdapat satu lapangan olahraga yang difungsikan sebagai lapangan bola basket, voli, badminton, futsal, serta lapangan upacara.

z. Taman sekolah

Taman sekolah disini tidak terlalu luas, namun cukup sejuk dan tertata rapi di halaman tengah

aa. Hall Sekolah

Di hall ini bagian depan sekolah yang dilengkapi dengan meja untuk guru piket yang dilengkapi dengan kaca sebagai pembatas, lemari etalasi yang berisi berbagai macam penghargaan, seperti piala dan plakat, papan jadwal pelajaran, papan guru jaga, papan pigura mantan kepala sekolah, papan pigura seragam sekolah, dan jam dinding utama.



## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

Observasi juga dilaksanakan dalam ruang kelas pada saat kegiatan belajar mengajar. Observasi di ruang kelas pada saat kegiatan belajar mengajar. Observasi ini bertujuan agar praktikan dapat melihat atau mengamati sendiri secara langsung bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di dalam kelas. Hal-hal yang menjadi bahan pengamatan antara lain :

- a. Cara membuka pelajaran
- b. Penyajian materi
- c. Metode pengajaran
- d. Penggunaan bahasa
- e. Penggunaan waktu
- f. Gerak
- g. Cara memotivasi peserta didik
- h. Teknik bertanya
- i. Teknik penguasaan materi
- j. Penggunaan media
- k. Bentuk dan cara evaluasi
- l. Menutup pelajaran

### 3. Potensi Nonfisik

#### a. Personalia Sekolah

Kepala Sekolah : Dra. Hermintarsih

Beberapa wakilnya antar lain.

Wakil Urusan Kesiswaan : Handaka Dwi Wardaya, S.Pd. M.M

Wakil Urusan Kurikulum : Drs. Arif Priyatmanta

Wakil Urusan Sarana : Drs. Sutana

Wakil Urusan Humas : Agus Suprpto, S.Pd. M.M

Staf Pengajar : 39 guru tetap dan 12 guru tidak tetap

Karyawan : 4 pegawai tetap dan 10 pegawai tidak tetap.

#### b. Jumlah Peserta Didik

Siswa SMA N 1 Sleman memiliki potensi akademik dan non akademik yang baik. Siswa meraih berbagai macam piala dalam berbagai macam perlombaan. Siswa dari masing masing angkatan rata-rata 190-an. Mereka lolos masuk SMA N 1 Sleman melalui jalur tes seleksi yaitu dilihat dari nilai UN, kemudian tes tertulis dari sekolah dan tes wawancara Bahasa Inggris. Untuk tahun ini ada tes TPA karena mengacu pada kurikulum 2013.



## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

Kelas						
	X MIA	X IIS	XI MIA	XI IIS	XII MIA	XII MIA
Jumlah	128	63	101	94	116	63
Total	191		195		179	
Total Seluruhnya					564	

### c. Potensi Karyawan

Karyawan SMA N 1 Sleman berjumlah cukup dan bekerja dengan baik, sudah ada pembagian kerja seperti di bawah ini:

- Mempunyai rincian tugas masing-masing.
- Pembagian tugas sudah jelas menurut kompetensi yang dimiliki.
- Jumlah staf dan karyawan sudah banyak jadi memungkinkan satu orang tidak merangkap tugas.
- Sebagian karyawan sudah menjadi pegawai negeri.
- Manajemen sekolah secara umum baik.

Cukup baik karena ramah dan tidak membelit belitkan sistem.

### d. Potensi Guru

Mayoritas guru sudah menyelesaikan program pendidikan S1. Dengan demikian, guru lebih berkompeten mendidik siswa sesuai mata pelajaran yang diampu. Potensi guru kurang berkembang, belum ada yang menjuarai guru teladan. Ada yang mengeluhkan tentang PTK, mereka kurang semangat untuk menyusunnya.

Potensi guru baik tetapi ada beberapa guru senior yang kurang berkompeten untuk mengajar RSBI. Tetapi ada usaha dari sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru dengan menggelar diklat/pelatihan.

### e. Tenaga Pendidik

SMA Negeri 1 Sleman memiliki tenaga pendidik sebagai berikut:

- Kepala Sekolah : 1 orang
- Wakil Kepala Sekolah : 4 orang
- Guru/ Pendidik PNS : 39 orang
- Guru/Pendidik Non PNS (GTT) : 12 orang

Dengan klasifikasi lulusan S2 sebanyak 6 orang, lulusan S1 sebanyak 44 orang, dan lulusan Sarjana Muda 1 orang. Dan guru/ pendidik yang telah lulus sertifikasi sebanyak 38 orang.



## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

### f. Tenaga Kependidikan

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, kegiatan administrasi dan penciptaan lingkungan yang kondusif di SMA Negeri 1 Sleman dibantu

- 1) Penanggungjawab Tata Usaha : 1 orang
- 2) Staf TU/ Tenaga Kependidikan PNS : 3 orang
- 3) Staf TU/Tenaga Kependidikan Non PNS : 10 orang

### g. Fasilitas KBM dan Media

Setiap kelas dilengkapi dengan LCD, *focus screen*, *white board*, komputer, spidol, audio, dispenser dan air minum gallon, meja dan kusri guru, meja dan kursi yang sesuai dengan jumlah anak. Namun ada juga meja kursi yang tidak terpakai diletakkan di dalam kelas. Selain itu tersedia juga kipas 2 kipas angin setiap kelas.

### h. Perpustakaan

Korannya menumpuk jadi terkesan kurang rapi, jumlah buku sudah lumayan banyak.

#### 1. Struktur organisasi pengelola perpustakaan SMA N 1 Sleman yaitu :

Kepala Perpustakaan : Suwarni, S.pd

#### 2. Koleksi buku paket dan umum

Daftar buku yang terdapat di perpustakaan SMA N 1 Sleman

#### 3. Sistem peminjaman buku perpustakaan SMA N 1 Sleman:

- 1) Siswa diwajibkan mempunyai kartu peminjaman buku perpustakaan .
- 2) Siswa yang meminjam menunjukkan kartu dan mencatat buku yang dipinjam pada kartu peminjaman buku perpustakaan .
- 3) Siswa diwajibkan menjaga kebersihan dan keutuhan buku dengan tidak memberi coretan atau menyobek halaman dari buku peminjaman .
- 4) Siswa yang menghilangkan buku pinjaman diwajibkan menukar buku yang sama .
- 5) Siswa meminjam buku paling banyak 2 buah dan lamanya 2 minggu , dan dapat diperpanjang lamanya 1 minggu dengan mencatatkan diri kepada petugas pepustakaan.

#### Kondisi perpustakaan

1. Ruang perpustakaan cukup kondusif dengan suasana sekitar yang tenang, dan difasilitasi dengan kipas angin yang membuat ruangan cukup nyaman.



## **LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

2. Penataan buku-buku rapi, disertai dengan label pada rak buku yang mempermudah pengunjung untuk mencari jenis buku yang akan dibaca. Koleksi buku rata-rata berbentuk buku pelajaran. Koleksi umum seperti novel fiksi dan nonfiksi tidak terlalu banyak.
3. Pemanfaatan rak untuk surat kabar belum optimal, sehingga banyak surat kabar yang menumpuk begitu saja.
4. Terdapat beberapa papan matrik yang perlu diperbarui.
5. Terdapat papan kaca di depan perpustakaan yang tidak dimanfaatkan
6. Perpus berfasilitas WIFI (walau terkadang tidak connect). Koleksi buku mencapai ribuan dengan rincian: buku pelajaran, buku umum, buku fiksi, buku olimpiade, buku pengetahuan umum, dll. Sistem peminjaman buku secara manual, kartu anggota disimpan di perpus. Selama ini pengadaan buku disesuaikan dengan kebutuhan atau dari usulan guru mapel. Kendalanya kebanyakan buku sudah cetakan lama.

### **i. Bimbingan Konseling**

Bimbingan konseling menjadi mata pelajaran di SMA N 1 Sleman. Ruang sudah cukup bagus dan tertata rapi. Hanya saja kita butuh untuk melakukan papanisasi.

Bimbingan dan konseling di SMAN 1 Sleman dipegang oleh empat orang guru yang profesional, yaitu Ibu Dra. Herni Mastuti, Bapak Drs. Muzakki, M.Pd dan Bapak Supriyono, S.Pd. Bimbingan Konseling di sekolah ini memiliki program kerja harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan. Program kerja tersebut meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perseorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi, aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan kepustakaan, dan alih tangan kasus.

Bimbingan yang dilayani meliputi bimbingan karir, bimbingan belajar, bimbingan pribadi dan bimbingan sosial. Jenis layanannya berupa layanan informasi dan layanan konsultasi. Dalam melaksanakan tugasnya guru BK diusahakan bertemu langsung dengan siswa.

### **j. Bimbingan Belajar**

KBM dilaksanakan mulai pukul 0 yang berarti siswa memulai pelajaran pada pukul 06.30 dan tidak boleh telat. Bimbingan belajar difokuskan untuk melatih siswa untuk lebih menguasai materi untuk berprestasi, dikarenakan SMAN1 Sleman tahun lalu tidak mampu menjadi SMA 5 terbaik di Yogyakarta.



## **LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

Sistem bimbingan belajar yang diterapkan adalah Bimbingan Belajar Intensif atau sering disebut dengan BBI. BBI merupakan bimbingan belajar yang diperuntukkan wajib bagi siswa kelas XII yang akan menempuh ujian nasional. BBI dilaksanakan pada jam ke 0, yaitu dari pukul 06.30 sampai dengan 07.15, dan berlangsung dari hari senin sampai dengan sabtu.

Mekanisme BBI berupa pembahasan soal ujian melalui buku-buku sesuai mata pelajaran yang diujikan. Buku-buku tersebut merupakan terbitan dari sekolah sendiri. Selama program BBI berlangsung, tidak ada sanksi yang tegas dari guru yang mengampu, hanya berupa teguran. Selain program BBI, terdapat pula program layanan klinis yaitu program bimbingan belajar bagi siswa yang merasa ingin menambah jam bimbingan di luar jam BBI, biasanya program ini dilaksanakan setelah jam pelajaran sekolah usai.

### **k. Ekstrakurikuler**

Ektrakurikuler pilihan artinya siswa dapat memilih satu atau lebih kegiatan yang sesuai dengan bakat dan minatnya untuk diikuti, yaitu:

- 1) Futsal
- 2) Palang Merah Remaja (PMR)
- 3) Nasyid/Hadroh
- 4) Bulutangkis
- 5) Karawitan
- 6) Taekwondo
- 7) Renang
- 8) SMANSA English Club
- 9) Peleton Inti
- 10) Bola Basket
- 11) Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)
- 12) Majalah Dinding (Mading)/Jurnalistik
- 13) Seni Baca Al-Qur'an
- 14) Band
- 15) Seni Tari

### **B. Perumusan Program Kegiatan**

Perumusan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN Individu) untuk jurusan pendidikan kimia didasarkan pada hasil observasi dan arahan dari guru pembimbing SMA N 1 Sleman. Dalam menyusun rencana program kerja PPL ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana program antara lain:





## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

- a. Analisa kebutuhan
- b. Tujuan yang akan dicapai
- c. Fasilitas yang tersedia
- d. Waktu pelaksanaan
- e. Ketersediaan dana
- f. Kestinambungan program setelah KKN-PPL selesai

### 1. Rancangan Program KKN

Berdasarkan rumusan program dengan mempertimbangkan berbagai faktor, maka rumusan program kerja KKN Individu antara lain:

1. Pembuatan Tabel Periodik Unsur
2. Pengadaan Bank Soal dan Buku OSN
3. Orientasi Pengenalan Alat-Alat Praktikum Kimia
4. Pengadaan Lembar Kerja Siswa (LKS)
5. Pengadaan CD Media Pembelajaran
6. Pengadaan Jas Praktikum

### 2. Rancangan Kegiatan PPL

Dalam pelaksanaannya mahasiswa belajar menjadi seorang pendidik dalam kelas sesuai dengan program keahliannya. Diharapkan mahasiswa dapat belajar tentang proses pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa diharapkan mampu mengelola kelas dan mengetahui metode atau cara-cara guna mengatasi permasalahan yang timbul dalam proses belajar mengajar.

Secara garis besar, program PPL bertujuan untuk membentuk kompetensi mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan sesungguhnya yang diharapkan dapat diterapkan setelah mahasiswa menyelesaikan studinya di perguruan tinggi. Tujuan dan program kerja kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pemahaman dasar-dasar pengajaran sesungguhnya
- b. Pengkajian standar kompetensi dan kurikulum yang sedang berlaku
- c. Pengkajian pedoman khusus pengembangan silabus dan sistem penilaian sesuai dengan mata pelajaran masing-masing
- d. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh mahasiswa
- e. Pembentukan dan peningkatan kompetensi dasar mengajar tertentu pada mahasiswa
- f. Pembentukan kompetensi kepribadian
- g. Pembentukan kompetensi sosial
- h. Pembentukan kompetensi paedagogik
- i. Pembentukan kompetensi profesional.





## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

Ada beberapa hal yang dirasa perlu untuk diaplikasikan dalam bentuk kegiatan, sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh siswa dan sekolah. Berdasarkan hasil observasi dan analisis, maka tersusunlah beberapa program PPL Jurusan Pendidikan Kimia, yang dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

### **a. Tahap Persiapan di Kampus**

Pengajaran Mikro/PPL I (*Micro Teaching*) dilaksanakan pada semester VI di kampus FIS UNY. Kegiatan ini merupakan latihan pengajaran yang dibatasi dalam skala kecil yaitu dalam waktu mengajar maupun jumlah siswa yang mengikuti. Dalam kegiatan PPL I semua ikut terlibat baik mahasiswa yang berperan sebagai murid maupun dosen pembimbing. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah PPL.

### **b. Observasi di Sekolah**

Observasi dilakukan sebelum praktikan praktik mengajar, yakni pada bulan Februari 2015. Pada kesempatan observasi ini praktikan diberi waktu untuk mengamati hal-hal berkenaan dengan proses belajar mengajar di kelas. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat memberi informasi tidak hanya mengenai kegiatan proses belajar mengajar tetapi juga mengenai sarana dan prasarana yang tersedia dan dapat mendukung kegiatan pembelajaran di tempat praktikan melaksanakan PPL.

Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan siswa. Hal ini mencakup antara lain:

#### **1. Observasi lingkungan sekolah**

Dalam pelaksanaan observasi praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:

- Kondisi fisik sekolah
- Potensi siswa, guru dan karyawan
- Fasilitas KBM, media, perpustakaan dan laboratorium
- Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
- Bimbingan konseling
- UKS
- Administrasi
- Koperasi, tempat ibadah dan kesehatan lingkungan.

#### **2. Observasi perangkat pembelajaran**

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran.

#### **3. Observasi proses pembelajaran**



## **LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah : membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, tehnik bertanya, tehnik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian dan menutup pelajaran.

#### **4. Observasi perilaku siswa**

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.

#### **c. Persiapan Praktek Pembelajaran**

Persiapan ini merupakan praktek pengajaran terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Beberapa hal yang dipersiapkan oleh mahasiswa sebelum praktik mengajar antara lain:

- 1) Menyusun silabus dan perhitungan jam efektif
- 2) Menyusun Program Tahunan dan Program Semester
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 4) Mempersiapkan materi ajar
- 5) Mempersiapkan media pembelajaran
- 6) Membuat sistem penilaian
- 7) Konsultasi dengan DPL dan guru pembimbing

#### **d. Praktik Mengajar**

Mahasiswa melaksanakan praktek mengajar sesuai dengan program studi masing-masing yang mulai tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Praktek mengajar merupakan inti pelaksanaan PPL. Praktik mengajar membentuk kemampuan dan keterampilan mahasiswa.

#### **e. Penyusunan Laporan**

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL.

#### **f. Penarikan PPL**

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Sleman.



## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

### BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

#### A. Persiapan

Secara garis besar, persiapan yang dilakukan dari pihak kampus maupun mahasiswa antara lain:

##### 1. Kegiatan PPL

###### a. Pengajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilakukan di semester enam dalam sistem berkelompok. Biasanya satu kelompok hanya terdiri dari beberapa mahasiswa saja yang dibimbing oleh satu dosen mikro. Segala macam persiapan untuk maju praktik mikro dibuat seolah-olah mahasiswa sedang mengajar siswa yang sesungguhnya. Adapun hal-hal yang dipelajari dan dipraktikkan dalam pembelajaran mikro adalah:

- Praktik penyusunan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan penyiapan media pembelajaran yang akan dipakai dalam proses pembelajaran.
- Praktik membuka pelajaran
- Praktik penggunaan metode pembelajaran yang dianggap sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa.
- Praktik menyampaikan materi pelajaran.
- Teknik bertanya kepada siswa.
- Teknik penguasaan kelas.
- Praktik menggunakan media pembelajaran.
- Praktik menutup pelajaran.

###### b. Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan di tingkat fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL sebelum diterjunkan di sekolah. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok yang sudah ditentukan oleh UPPL. Selain itu, setiap jurusan juga didampingi oleh satu orang dosen pembimbing PPL yang berasal dari dosen pengajar di jurusan yang bersangkutan.

Pembekalan PPL dengan DPL PPL dilakukan sebelum dan selama PPL berlangsung, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan, tetapi juga selama PPL dilaksanakan dimana mahasiswa berhak untuk berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

###### c. Observasi pembelajaran di kelas

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman awal terkait proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas.



## **LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

Obyek pengamatan meliputi kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh seorang guru pembimbing di kelas. Selain itu, observasi juga dilakukan terhadap keadaan kelas, yang meliputi siswa dan juga perangkat kelas lainnya. .

### **d. Persiapan Mengajar**

Setiap mahasiswa pelaksanaan PPL mendapatkan guru pembimbing dari sekolah tempat PPL, yang dalam pelaksanaannya guru pembimbing membantu dalam menyiapkan administrasi seorang guru yang meliputi: silabus, prota, prosem, perhitungan jam efektif, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perangkat pembelajaran, dan daftar hadir.

### **e. Persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL**

Dalam praktik mengajar mandiri atau PPL, mahasiswa praktikan perlu untuk menyiapkan beberapa hal yang diperlukan atau mendukung proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi:

#### **1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Setiap kali akan melakukan proses pembelajaran di kelas, mahasiswa praktikan harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Mahasiswa praktikan harus melakukan minimal 4 kali tatap muka. Oleh karena itu, dalam penyusunan RPP mahasiswa harus memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar perminggu, dan materi yang harus disampaikan.

#### **2) Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa praktikan harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar yang digunakan.

#### **3) Kondisi fisik dan mental**

Sebelum melaksanakan PPL diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi mahasiswa praktikan kegiatan ini merupakan suatu hal yang baru yang tidak semua orang bisa melakukannya. Kegiatan pembelajaran di kelas merupakan hal yang cukup sulit bagi mahasiswa yang belum terbiasa



## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

menghadapi peserta didik, apalagi dalam proses pembelajaran dikelas para siswa memiliki karakter yang berbeda-beda satu sama lain. Untuk itulah perlu adanya persiapan yang matang, mulai dari kemampuan penguasaan materi dengan baik, selain itu yang tidak kalah pentingnya adalah mahasiswa praktikan harus mampu menguasai kelas dengan baik.

### B. Pelaksanaan

#### 1. Pelaksanaan Kegiatan PPL

##### a. Persiapan pelaksanaan mengajar

Setelah adanya pembagian guru pembimbing masing-masing bidang studi, maka sebelum terjun langsung di kelas, mahasiswa perlu berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait jam mengajar serta materi yang akan diajarkan.

##### b. Bimbingan praktik mengajar

Bimbingan praktik mengajar dilakukan sebelum, saat, dan sesudah praktik mengajar. Sebelum mengajar, maka mahasiswa melaksanakan bimbingan terkait RPP dan skenario pembelajaran dengan Ibu Dra. Sri Hening Susilawati. Saat praktik pembelajaran berlangsung, maka guru pembimbing mengamati apa yang mahasiswa lakukan, dan setelah selesai akan diadakan *review* terhadap pelaksanaan praktik mengajar di kelas.

##### a. Praktik mengajar

Praktik mengajar dimulai sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Rincian pelaksanaan kegiatan PPL di kelas adalah:

**Tabel 1. Pelaksanaan PPL di Kelas XI MIA 2**

No	Hari, tanggal	Jam ke-	Materi
1.	Selasa, 11 Agustus 2015	7-8	Mutiara dari timur
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	7-8	Kongsi dagang VOC
3.	Selasa, 25 Agustus 2015	7-8	Kolonialisme Inggris di Indonesia
4.	Selasa, 1 September 2015	7-8	Pembahasan Soal latihan LKS dan Ujian Harian 1
5.	Selasa, 8 September 2015	7-8	Perang melawan portugis dan kongsi dagang VOC



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

**Tabel 2. Pelaksanaan tambahan mengajar kelas XII IIS 1, XII MIA 3, XII MIA 4**

No	Hari, tanggal	Jam ke-	Materi
1.	Jumat, 14 Agustus 2015	5-6	Hubungan Internasional (XII IIS 1)
2.	Sabtu, 15 Agustus 2015	3-4	Hubungan Internasional (XII IIS 1)
3	Sabtu, 15 Agustus 2015	5-6	Disintegritas bangsa (XII MIA 3)
4	Sabtu, 15 Agustus 2015	7-8	Disintegritas bangsa ( XII MIA 4)
2.	Sabtu, 22 Agustus 2015	3-4	Hubungan Internasional (XII IIS 1)
3	Sabtu, 22 Agustus 2015	5-6	Disintegritas bangsa (XII MIA 3)
4	Sabtu, 22 Agustus 2015	7-8	Disintegritas bangsa ( XII MIA 4)
5	Sabtu, 12 September 2015	7-8	Ulangan Harian (XII MIA 4)

**C. Analisis Hasil Pelaksanaan**

**1. PPL**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah berjalan dengan baik di SMA N 1 Sleman. Praktik mengajar dilaksanakan di dua kelas yaitu kelas XI MIA 2, dengan guru pembimbing yaitu Suwarni, S.Pd. Selama pelaksanaan kegiatan PPL, ada beberapa faktor yang mendukung juga menghambat proses, antara lain:

**Faktor Pendukung**

- Guru pembimbing yang professional memberikan bimbingan serta arahan sebelum dan sesudah proses pelaksanaan pembelajaran.
- Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang selalu mendukung, mengawasi, memperhatikan, memberikan bimbingan, serta arahan pada mahasiswa sebelum dan sesudah PPL
- Fasilitas sekolah yang memadai
- Peserta didik yang mempunyai semangat belajar cukup tinggi
- Rekan-rekan PPL sekelompok yang saling memberi semangat dalam praktik mengajar.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

**D. Refleksi**

Kegiatan PPL Individu merupakan wujud pengabdian terhadap masyarakat, khususnya di lingkungan sekolah sebagai calon pendidik (guru). Kegiatan ini membangun kompetensi dan kemampuan yang ada dalam diri mahasiswa untuk diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan di lingkungan sekolah juga masyarakat sekitar. Pengalaman yang didapat mahasiswa selama melaksanakan praktik di sekolah sangat berharga dan menjadi bekal untuk diaplikasikan di masa mendatang.

Kegiatan ini juga membuat mahasiswa memahami arti penting dari seorang yang sedang berbicara menyampaikan ilmu di kelas. Mahasiswa dapat memahami bagaimana susahnya menyampaikan sesuatu untuk dipahami oleh orang banyak, seperti saat mahasiswa melaksanakan praktik mengajar dan harus membuat seluruh peserta didik menaruh perhatian dan paham terhadap apa yang mahasiswa sampaikan, dan itu merupakan bukan sesuatu yang mudah. Untuk melakukan hal tersebut, mahasiswa harus belajar dari guru dan dosen yang telah berpengalaman dan profesional di bidangnya.



## **LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

### **BAB III PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Kesimpulan yang didapat dari kegiatan PPL yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus-12 September 2015 adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana mengaplikasikan ilmu di bidang pendidikan yang telah diperoleh di bangku kuliah .
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan proses pembelajaran untuk mahasiswa sebagai calon guru di masa depan.
3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadikan mahasiswa mempunyai pengalaman langsung di dunia pendidikan yaitu lingkungan sekolah.
4. Kegiatan PPL terlaksana dengan baik diiringi konsultasi dengan DPL dan guru pembimbing kimia.
5. Terdapat satu kelas di SMA N 1 Sleman untuk melaksanakan praktik mengajar yaitu kelas XI MIA 2
6. Materi yang diajarkan selama pelaksanaan praktik mengajar yaitu masuknya kolonialisme dan imperialism di Indonesia serta perlawanan rakyat terhadap kolonialisme

#### **B. SARAN**

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA N 1 Sleman, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
  - a. Kerjasama antara universitas dan sekolah perlu ditingkatkan lagi agar dapat tercipta hubungan timbal balik yang positif.
  - b. Kunjungan dan pengarahan dari pihak universitas hendaknya dilakukan secara berkala untuk mengontrol pelaksanaan di lapangan.
  - c. Informasi mengenai syarat-syarat administrasi lebih baik disampaikan dengan detail.
2. Bagi Mahasiswa PPL yang Akan Datang
  - a. Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran dan perangkat pembelajaran jauh sebelum tiba waktu PPL
  - b. Lebih banyak berkonsultasi baik dengan DPL dan guru pembimbing terkait PPL





**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

- c. Meningkatkan kedisiplinan terutama waktu ketika sudah di dalam kelas dan juga di lingkungan sekolah.
- d. Mempersiapkan materi yang sekiranya mungkin untuk diajarkan ketika kegiatan PPL berlangsung.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

**DAFTAR PUSTAKA**

Soewito, Ngatman, dkk. 2015. *Panduan PPL/Magang III*, Yogyakarta. UNY  
Tim Pembevelan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL*, Yogyakarta. UNY



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

## LAMPIRAN



KODE SEKOLAH : NAMA MAHASISWA : Sukisworo Nurrudin R  
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA N 1 Sleman NO.MAHASISWA : 12406244007  
ALAMAT SEKOLAH : Jl.Magelang Km.14 Medari,Sleman FAK / JUR / PRODI : FIS/P.Sejarah/P.Sejarah  
GURU PEMBIMBING : Suwarni,S.Pd DOSEN PEMBIMBING : Miftahudin,M.Hum

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Deskripsi Individu	Hambatan	Solusi
1	Senin,10 Agustus 2015	Upacara  Perencanaan jadwal praktik mengajar  Persiapan perangkat pembelajaran	Mengikuti upacara bendera di halaman SMA N 1 Sleman  Berkonsultasi dengan guru pembimbing  Membuat perangkat pembelajaran berupa RPP dan membuat media pembelajaran interaktif		
2	Selasa,11 Agustus 2015	Menyambut siswa  Persiapan praktek mengajar  Praktik mengajar	Penyambutan siswa di lakukan bersama guru BK di loby SMA  Mempersiapkan perangkat pembelajaran  Praktik mengajar di lakukan di kelas XI MIA 2		
3	Rabu,12 Agustus 2015	Piket guru	Piket guru dilakukan dari jam masuk sekolah hingga pulang sekolah di loby SMA		
4	Kamis,13 Agustus 2015	Menyambut siswa  Persiapan perangkat pembelajaran	Di lakukan di Loby SMA  Membuat perangkat pembelajaran untuk menggantikan tugas guru yang MGMP dan masuk di kelas XII		



5	Jumat, 14 Agustus 2015	Pendampingan praktik mengajar  Praktik mengajar	Mendampingi saudara Hermawan praktik mengajar di kelas XI MIA 1  Dilakukan untuk mengantikan guru yang sedang MGMP masuk di kelas XII IIS 1		
6	Sabtu, 15 Agustus 2015	Praktik mengajar	Melanjutkan tugas yang di berikan guru yang sedang MGMP untuk mengantikan masuk di kelas XII IIS 1 (jam 3-4) XII MIA 3(5-6) XII MIA 4 (7-8)		
7	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara hari kemerdekaan	Di lakukan di halaman sekolah		
8	Selasa, 18 Agustus 2015	Persiapan mengajar  Praktik mengajar	Menyiapkan perangkat pembelajaran  Praktik mengajar di kelas XI MIA 2		
9	Rabu, 19 Agustus 2015	Piket guru  Sidak DPL mikro	Piket guru di lakukan di loby SMA  Sidak DPL mikro pengecekan jadwal dan kesiapan perangkat pembelajaran		
10	Kamis, 20 Agustus 2015	Piket perpustakaan	Membantu pendataan buku-buku baru berupa pendataan, labeling dan pengecapan		
11	Jumat, 21 Agustus 2015	Pendampingan praktik mengajar	Endampingi mengajar di kelas XI MIA 1		
12	Sabtu, 22 Agustus 2015	Persiapan mengajar  Praktik mengajar	Pembuatan media pembelajaran  tugas yang di berikan guru yang sedang MGMP untuk mengantikan masuk di kelas XII IIS 1 (jam 3-4) XII MIA 3(5-6) XII MIA 4 (7-8)		
13	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara	Upacara rutin		



		Piket BK	Membantu merekap data siswa		
14	Selasa,25 Agustus 2015	Persiapan mengajar  Praktik mengajar	Mempersiapkan membuat media ajar  Mengajar di kelas XI MIA 2		
15	Rabu,26 Agustus 2015	Piket guru	Melakukan piket rutin guru di loby SMA		
16	Kamis, 27 Agustus 2015	Persiapan ulangan	Membuat kisi-kisi soal		
17	Jumat,28 Agustus 2015	Pendampingan praktik mengajar	Pendampingan mengajar di XI MIA 1		
18	Sabtu,29 Agustus 2015				
19	Senin,31 Agustus 2015	Upacara dalam rangka penetapan keistimewaan DI Yogyakarta	Upacara menggunakan Bahasa jawa		
20	Selasa, 1 September 2015	Praktik mengajar	Pembahasan LKS dan ulangan harian 1		
21	Rabu, 2 September 2015	Piket guru	Dilakukan di loby SMA		
22	Kamis,3 September 2015	Pembuatan perangkat mengajar	Persiapan pembuatan perangkat mengajar		
23	Jumat, 4 September 2015	Pendampingan praktik mengajar	Pendampingan praktek mengajar di kelas XI MIA 1		
24	Sabtu, 5 september 2015	Pembuatan laporan PPL	Membuat laporan PPL		
25	Senin,7 september 2015	Upacara	Upacara bendera rutin		



26	Selasa, 8 September 2015	Praktik mengajar	Mengajar di kelas XI MIA 2 dan di susul pamitan dengan siswa		
27	Rabu, 9 September 2015	Pembuatan laporan	Melengkapi berkas-berkas untuk lampiran		
28	Kamis, 10 September 2015	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi terkait perangkat pembelajaran		
29	Jumat, 11 September 2015	Pendampingan praktik mengajar	Mendampingi di kelas XI MIA 1 dan di usul pamitan dengan siswa		
		Penarikan oleh DPL pamong	Penarikan mahasiswa PPL oleh DPL pamong		
30	Sabtu, 12 September 2015	Praktik mengajar	Menggantikan guru mengawasi ulangan maple sejarah dan pamitan pada siswa kelas XII MIA 4		
		Pamitan	Pamitan dengan semua guru, karyawan, siswa SMA N 1 Sleman dan mahasiswa PPG SM3T		





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN

an Magelang Km. 14 Medari Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 868434 Fax. (0274) 867242

Email: smansa\_sleman@yahoo.com. Website ; www.sma 1 sleman sch.id

DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI MIA

Tahun Pelajaran 2015 - 2016

KELAS/SEMESTER : XI MIA 2/ 1

MATA PELAJARAN : SEJARAH INDONESIA

NO	NAMA	NILAI		NILAI AKHIR		
		U H1	tugas	PENG ET	KET RAM P	SIKAP
		75	75			
1	ANAK AGUNG BAGUS DHARMA GURUH MAHENDRA	80	80			
2	ANANG SETIAWAN	75	85			
3	ANNA YUSTIKA SARI	75	80			
4	ATIKA SETYA SAPUTRI	85	80			
5	AULLIA LELYANA HAPSARI	95	85			
6	CITRA SEKAR SATRIAFI	80	80			
7	DIAN RAHMAJI	85	80			
8	DWI NOVARIFANTO	80	85			
9	EGITA SUKMANING MAUREZA	85	80			
10	FELIANA ANNISA NUR UTAMI	80	80			
11	KHOIRRIAH WIDYASARI	90	85			
12	KURNIA SAVITRI	90	80			
13	MUHAMMAD SHODIQ IHSAN	80	85			
14	NABILA FIRDA MAULIA FITRI	95	85			
15	NATAZA INTAN PRAMESTI	85				
16	NURUL NABILA	80	85			
17	RAHMAT YULIANTO	85	80			
18	REGITA MULIA WINJARI	75	80			
19	RILA MURIANA KUSUMA	90	80			
20	RYAN ARIF ARDIAN	75	85			
21	SAKHNAZ RIZKI AMELIA AFTRINANDA	80	80			
22	SAYYIDDIN TSAKIF	80	80			
23	SELLINA ARTI	85	85			
24	SOLEH SAPUTRA	90	80			
25	SUFI ANGGITA SARI	80	80			
26	TETYANA EKA SARI	80	80			
27	WIDA DHELWEIS YISTIARANI	75	80			

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Suwarni, S.Pd  
NIP.19640404 198903 2 010

Sleman, September 2015  
Mahasiswa PPL

SUKISWORO NURRUDIN RIZKY  
NIM.12406244007



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN

an Magelang Km. 14 Medari Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 868434 Fax. (0274) 867242

Email: smansa\_sleman@yahoo.com. Website ; www.sma 1 sleman sch.id

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI MIA

Tahun Pelajaran 2015/2016

KELAS/SEMESTER : XI MIA 2

MATA PELAJARAN : SEJARAH INDONESIA

NOMOR		NAMA	L/P	AGAMA	Pertemuan ke					KET		
URT	INDUK									S	I	A
1	11378	ANAK AGUNG BAGUS DHARMA GURUH MAHENDRA	L	Islam								
2	11379	ANANG SETIAWAN	L	Islam								
3	11404	ANNA YUSTIKA SARI	P	Islam								
4	11406	ATIKA SETYA SAPUTRI	P	Islam								
5	11382	AULLIA LELYANA HAPSARI	P	Islam								
6	11407	AVINDA KHOIRUNNISA	P	Islam								
7	11384	CITRA SEKAR SATRIAFI	P	Islam								
8	11385	DIAN RAHMAJI	L	Islam								
9	11386	DWI NOVARIFANTO	L	Islam								
10	11387	EGITA SUKMANING MAUREZA	P	Islam								
11	11388	FELIANA ANNISA NUR UTAMI	P	Islam								
12	11390	KHOIRRIAH WIDYASARI	P	Islam								
13	11391	KURNIA SAVITRI	P	Islam								
14	11450	MUHAMMAD SHODIQ IHSAN	L	Islam								
15	11392	NABILA FIRDA MAULIA FITRI	P	Islam								
16	11393	NATAZA INTAN PRAMESTI	P	Islam								
17	11394	NURUL NABILA	P	Islam								
18	11452	RAHMAT YULIANTO	L	Islam								
19	11421	REGITA MULIA WINJARI	P	Islam								
20	11395	RILA MURIANA KUSUMA	P	Islam								
21	11424	RYAN ARIF ARDIAN	L	Islam								
22	11396	SAKHNAZ RIZKI AMELIA AFTRINANDA	P	Islam								
23	11425	SAYYIDDIN TSAKIF	L	Islam								
24	11398	SOLEH SAPUTRA	L	Islam								
25	11399	SUFI ANGGITA SARI	P	Islam								
26	11428	TIKA DWI ASTUTI	P	Islam								
27	11401	WIDA DHELWEIS YISTIARANI	P	Islam								

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Suwarni, S.Pd  
NIP.19640404 198903 2 010

Sleman, September 2015  
Mahasiswa PPL

SUKISWORO NURRUDIN RIZKY  
NIM.12406244007

## KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN 1 TAHUN PELAJARAN 2015-2016

**Jenis Sekolah : SMA**  
**Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia**  
**Kelas / Program : XI MIA**  
**Jenis Tes : Tertulis**

**Jumlah soal : 5 Butir**  
**Bentuk soal : Uraian**  
**Waktu : 45 menit**  
**Penyusun : Sukisworo Nurrudin Rizky**

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No. Soal	Kunci Jawaban
	3.1 Mengkaji konsep perubahan, dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan	<b>Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Barat</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perubahan, dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga</li> </ul>	Menjelaskan tentang tujuan bangsa barat berlayar ke nusantara	1	1. Tujuan bangsa barat datang ke Nusantara adalah :

	asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia	proklamasi kemerdekaan Indonesia			
	3.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses masuk dan perkembangan penjajahan Bangsa Barat di Indonesia</li> <li>• Strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan Bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.</li> </ul>	<p>Menjelaskan tentang tujuan di bentuknya kongsi dagang VOC</p> <p>Menjelaskan penyebab terjadinya tanam paksa di Indonesia</p> <p>Menjelaskan tentang pengertian peraturan Poenale Sanctie</p> <p>Mengidentifikasi pembaruan-pembaruan apa saja yang dilakukan pada masa pemerintahan Herman williem deandels selama menjabat di Indonesia dari berbagai macam bidang</p>	<p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencarian rempah rempah dengan komoditas terbaik</li> <li>• Untuk menjelajahi dunia dan menemukan dunia-dunia yang baru</li> <li>• Membuktikan teori dari Galileo galilei bahwa bumi itu bulat</li> <li>• Tujuan utamanya adalah Gold (emas) mencari kekayaan dan keuntungan dengan cara mencari dan mengumpulkan emas,perak dan perunggu</li> </ul> <p>Glory (kejayaan) berburu kejayaan serta kekuasaan yang pada akhirnya orang-orang eropa berusaha menjajah bangsa lain yang mereka temui</p> <p>Gospel (misi suci untuk menyebarkan agama) selain mencari kejayaan</p>

					<p>dan kekeayaan mereka juga menyebarkan agama yang mereka anut.</p> <p>2. Tujuan di bentuknya kongsi dagang VOC</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghindari persaingan dagang yang tidak sehat diantara sesama pedagang belanda</li> <li>• Memperkuat posisi belanda dalam menghadapi persaingan dengan pedagang dari negara-negara lain</li> <li>• Membantu dana pemerintahan kerajaan belanda yang pada waktu itu sedang konflik dengan spanyol</li> </ul> <p>3. Penyebab terjadinya tanam paksa di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemerintahan negeri belanda dililit utang luar negeri</li> </ul>
--	--	--	--	--	---

					<p>sehingga perlu biaya yang besar untuk memebayarnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemerintahan belanda memerlukan biaya besar untuk menghadapi perang dengan masyarakat lokal yang menentangnya</li> <li>• Pemasaukan dari hasil penanaman kopi tidak banyak</li> <li>• Terjadinya perang kemerdekaan belgia yang diakhiri dengan pemisahan belgia dengan belanda</li> </ul> <p>4. Maksud dari peraturan poenale sanctie yaitu merupakan hak yang bertindak sebagai polisi dan hakim sekaligus untuk menghukum para mereka tanpa melalui pengadilan. Artinya para mandor bisa menghukum mereka tanpa harus melalui pengadilan</p>
--	--	--	--	--	--

					<p>bagi mereka yang berusa kabur dan melanggar peraturan yang di berikan</p> <p>5. Bidang pertahanan dan keamanan</p> <p>1. Membangun benteng-benteng pertahanan baru</p> <p>2. Membangun pangkalan angkatan laut di Anyer dan Ujungkulon. Namun pembangunan pangkalan di Ujungkulon boleh dikatakan tidak berhasil</p> <p>3. Meningkatkan jumlah tentara, dengan mengambil orang-orang pribumi karena pada waktu pergi ke Nusantara, Daendels tidak membawa pasukan. Oleh karena itu, Daendels segera menambah jumlah pasukan yang diambil dari orang-orang pribumi, yakni dari 4.000 orang</p>
--	--	--	--	--	--

					<p>menjadi 18.000 orang (baca Ricklefs, 2005)</p> <p>4. Membangun jalan raya dari Anyer (Jawa Barat, sekarang Provinsi Banten) sampai Panarukan (ujung timur Pulau Jawa, Provinsi Jawa Timur) sepanjang kurang lebih 1.100 km. Jalan ini sering dinamakan Jalan Daendels.</p> <p>Bidang pemerintah</p> <p>1. Pembubaran dewan Hindia Belanda sebagai dewan legislatif pendamping gubernur jendral kemudian di ganti denngan dewan penasihat</p> <p>2. Pulau jawa di bagi menjadi 9 perfectur dan 13 kabupaten. Setiap perfectur dipimpin oleh seorang residen</p>
--	--	--	--	--	---



					<p>yang langsung dibawah pemerintahan wali negara setiap residen membawahi beberapa bupati</p> <p>3. Bupati di jadikan pegawai pemerintahan belanda dan di beri pangkat sesuai dengan ketentuan ke pegawaian pemerintahan belanda</p> <p>Bidang peradilan</p> <p>1. Daendels membentuk tiga jenis peradilan: (1) peradilan untuk orang Eropa, (2) peradilan untuk orang-orang Timur Asing, dan (3) peradilan untuk orang-orang pribumi. Peradilan untuk kaum pribumi dibentuk di setiap prefektur, misalnya di Batavia, Surabaya,</p>
--	--	--	--	--	---

					<p>dan Semarang.</p> <p>2. Peraturan untuk pemberantasan korupsi tanpa pandang bulu. Pemberantasan korupsi diberlakukan terhadap siapa saja termasuk orang-orang Eropa, dan Timur Asing.</p> <p>Bidang ekonomi</p> <p>1. Membentuk dewan pengawas keuangan negara dan melakukan pemberantasan korupsi</p> <p>2. Mengeluarkan uang kertas</p> <p>3. Memperbaiki gaji pegawai</p> <p>4. Pajak in natura dan sistem penyerahan wajib yang di terapkan pada masa VOC tetap dilanjutkan</p> <p>5. Mengadakan monopoli perdagangan beras</p> <p>6. Mengadakan</p>
--	--	--	--	--	---

					<p>preanger stesel yaitu kewajiban bagi rakyat priyangan dan sekitarnya untuk menanam tanaman ekspor (kopi)</p> <p>Bidang sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rakyat di paksa untuk melakukan kerja rodi untuk membangun jalan anyer-panarukan</li> <li>2. Perbudakana di biarkan berkembang</li> <li>3. Menghapus upacara penghormatan kepada residen,sultan dan sunan</li> <li>4. Membuat jaringan pos distrik dengan menggunakan kuda pos</li> </ol>

Sleman,30 Agustus 2015  
Penyusun soal

Sukisworo Nurrudin Rizky  
NIM.12406244007



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN**

Alamat: Jalan Magelang km. 14 Medari Sleman Telepon (0274) 868434,  
Faksimili 867242 Yk.  
Website: sman1sleman.sch.id, Email: smansa\_sleman@yahoo.com



**PENENTUAN STANDAR KETUNTASAN MINIMAL**  
**PER KD DAN INDIKATOR**

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 SLEMAN  
Program : MIA  
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB  
Kelas/Semester : XI / 1

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

**B. STANDAR KETUNTASAN PER KOMPETENSI DASAR**

No	Kompetensi Dasar & Indikator	Standar Belajar Ketuntasan Minimal			
		Kriteria Penentuan KKM			Penentuan KKM
		Kompl eksitas	Intak Siswa	Sumber Daya	

				Pendukung	
1	<p>1.1. Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.</p> <p>1.2. Menghayati keteladanan para pemimpin dalam toleransi antar umat beragama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari</p>				
2	<p>2.1. Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada zaman praaksara, Hindu-Buddha dan Islam.</p> <p>2.2. Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya.</p> <p>2.3. Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.</p>				

3	3.1 Menganalisis perubahan, dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia.	3.00	3.00	3.00	3.00
	3.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat ( Portugis, Belanda dan Inggris ) di Indonesia.	3.5	3.00	3.00	3.00
	3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.	3.00	3.00	3.00	3.00
	4.1 Mengolah informasi tentang peristiwa sejarah pada masa penjajahan Bangsa Barat berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan, dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.	2.95	3.00	3.00	3.00
	4.2 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan Bangsa Barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.	3.00	3.00	3.5	3.00
	3.4 Menganalisis persamaan dan perbedaan pendekatan dan strategi pergerakan nasional di Indonesia pada masa awal kebangkitan nasional, Sumpah Pemuda dan sesudahnya sampai dengan Proklamasi Kemerdekaan.	3.00	3.00	3.00	3.00
	3.5 Menganalisis peran tokoh-tokoh Nasional dan Daerah dalam perjuangan menegakkan negara Republik Indonesia.	3.00	3.00	3.00	3.00
	3.6 Menganalisis dampak politik, budaya, sosial-ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.	3.00	3.00	3.00	3.00
	4.3 Mengolah informasi tentang persamaan dan perbedaan pendekatan dan strategi pergerakan nasional di Indonesia pada masa awal kebangkitan nasional, pada masa Sumpah Pemuda, masa sesudahnya sampai dengan Proklamasi Kemerdekaan dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.	2.95	3.00	3.00	3.00
	4.4 Menulis sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan kolonial Barat	3.00	3.00	3.00	3.00
	4.5 Menalar dampak politik, budaya, sosial-ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.	3.00	3.00	3.00	3.00

	4.6 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan Bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.	3.00	3.5	3.00	3.00
KKM MAPEL					3.00

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Sleman, 23 Agustus 2015  
Mahasiswa PPL

Suwarni,S.Pd  
NIP. 19670314 200801 2 005

Sukisworo Nurrudin Rizky  
NIM.12406244007



**KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN I  
SEJARAH INDONESIA  
TAHUN PELAJARAN 2013 /2014**

**SEJARAH KELAS XI MIA 2**

Hari dan tanggal : Selasa,1 September 2015  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia  
Kelas / Semester : XI MIA 2 / 1  
Waktu : 45 menit

1. Tujuan bangsa barat datang ke Nusantara adalah :
  - Pencarian rempah rempah dengan komoditas terbaik
  - Untuk menjelajahi dunia dan menemukan dunia-dunia yang baru
  - Membuktikan teori dari Galileo galilei bahwa bumi itu bulat
  - Tujuan utamanya adalah
    - Gold (emas) mencari kekayaan dan keuntungan dengan cara mencari dan mengumpulkan emas,perak dan perunggu
    - Glory (kejayaan) berburu kejayaan serta kekuasaan yang pada akhirnya orang-orang eropa berusaha menjajah bangsa lain yang mereka temui
    - Gospel (misi suci untuk menyebarkan agama) selain mencari kejayaan dan kekeayaan mereka juga menyebarkan agama yang mereka anut.
2. Tujuan di bentuknya kongsi dagang VOC
  - Menghindari persaingan dagang yang tidak sehat diantara sesama pedagang belanda
  - Memperkuat posisi belanda dalam menghadapi persaingan dengan pedagang dari negara-negara lain
  - Membantu dana pemerintahan kerajaan belanda yang pada waktu itu sedang konflik dengan spanyol
3. Penyebab terjadinya tanam paksa di Indonesia
  - Pemerintahan negeri belanda dililit utang luar negeri sehingga perlu biaya yang besar untuk memebayarnya
  - Pemerintahan belanda memerlukan biaya besar untuk menghadapi perang dengan masyarakat lokal yang menentangny
  - Pemasukan dari hasil penanaman kopi tidak banyak
  - Terjadinya perang kemerdekaan belgia yang diakhiri dengan pemisahan belgia dengan belanda
4. Maksud dari peraturan poenale sanctie yaitu merupakan hak yang bertindak sebagai polisi dan hakim sekaligus untuk menghukum para mereka tanpa melalui pengadilan. Artinya para mandor bisa menghukum mereka tanpa harus melalui pengadilan bagi mereka yang berusa kabur dan melanggar peraturan yang di berikan

5. Bidang pertahanan dan keamanan
  1. Membangun benteng-benteng pertahanan baru
  2. Membangun pangkalan angkatan laut di Anyer dan Ujungkulon. Namun pembangunan pangkalan di Ujungkulon boleh dikatakan tidak berhasil
  3. Meningkatkan jumlah tentara, dengan mengambil orang-orang pribumi karena pada waktu pergi ke Nusantara, Daendels tidak membawa pasukan. Oleh karena itu, Daendels segera menambah jumlah pasukan yang diambil dari orang-orang pribumi, yakni dari 4.000 orang menjadi 18.000 orang (baca Ricklefs, 2005)
  4. Membangun jalan raya dari Anyer (Jawa Barat, sekarang Provinsi Banten) sampai Panarukan (ujung timur Pulau Jawa, Provinsi Jawa Timur) sepanjang kurang lebih 1.100 km. Jalan ini sering dinamakan Jalan Daendels.

#### Bidang pemerintah

1. Pembubaran dewan Hindia Belanda sebagai dewan legislatif pendamping gubernur jendral kemudian di ganti dengan dewan penasihat
2. Pulau Jawa di bagi menjadi 9 perfectur dan 13 kabupaten. Setiap perfectur dipimpin oleh seorang residen yang langsung dibawah pemerintahan wali negara setiap residen membawahi beberapa bupati
3. Bupati di jadikan pegawai pemerintahan Belanda dan di beri pangkat sesuai dengan ketentuan kepegawaian pemerintahan Belanda

#### Bidang peradilan

1. Daendels membentuk tiga jenis peradilan: (1) peradilan untuk orang Eropa, (2) peradilan untuk orang-orang Timur Asing, dan (3) peradilan untuk orang-orang pribumi. Peradilan untuk kaum pribumi dibentuk di setiap prefektur, misalnya di Batavia, Surabaya, dan Semarang.
2. Peraturan untuk pemberantasan korupsi tanpa pandang bulu. Pemberantasan korupsi diberlakukan terhadap siapa saja termasuk orang-orang Eropa, dan Timur Asing.

#### Bidang ekonomi

1. Membentuk dewan pengawas keuangan negara dan melakukan pemberantasan korupsi
2. Mengeluarkan uang kertas
3. Memperbaiki gaji pegawai
4. Pajak in natura dan sistem penyerahan wajib yang di terapkan pada masa VOC tetap dilanjutkan
5. Mengadakan monopoli perdagangan beras
6. Mengadakan preanger stesel yaitu kewajiban bagi rakyat priyangan dan sekitarnya untuk menanam tanaman ekspor (kopi)

#### Bidang sosial

1. Rakyat di paksa untuk melakukan kerja rodi untuk membangun jalan Anyer-Panarukan
2. Perbudakan di biarkan berkembang
3. Menghapus upacara penghormatan kepada residen, sultan dan sunan
4. Membuat jaringan pos distrik dengan menggunakan kuda pos

Pedoman penskoran

Nomor soal	Skor	Perincian
1	20	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjawab salah skor: 5</li><li>- Menjawab kurang sempurna, skor: 10</li><li>- Menjawab sempurna, skor :20</li></ul>
2	20	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjawab salah skor: 5</li><li>- Menjawab kurang sempurna, skor: 10</li><li>- Menjawab sempurna, skor : 20</li></ul>
3	20	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjawab salah skor: 5</li><li>- Menjawab kurang sempurna, skor: 10</li><li>- Menjawab sempurna, skor : 15</li></ul>
4	15	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjawab salah skor: 5</li><li>- Menjawab kurang sempurna, skor: 5</li><li>- Menjawab sempurna, skor :10</li></ul>
5	25	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjawab salah skor: 5</li><li>- Menjawab kurang sempurna, skor: 15</li><li>- Menjawab sempurna, skor :25</li></ul>

**Nilai = jumlah skor : 100**



FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Npma.1  
Untuk  
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : SUKISWORD NR PUKUL : 12.15-13.45  
NO. MAHASISWA : 12406244007 TEMPAT PRAKTIK : SMA N 1 SLEMAN  
OBSERVASI : 1 Maret 2015 FAK/JUR/PRODI : FIS/ Pend. Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum 2013 untuk kelas X,XI dan XII	Kurikulum 2013 sudah terlaksana di setiapkelas mulai dari kelas X hingga kelas XII
	2. Silabus	Telah dibuat silabus secara khusus, namun menggunakan buku pelajaran sebagai acuan dalam penyampaian materi.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Telah dibuat sesuai dengan kompetensi/sub kompetensi dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada.
B.	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Dibuka dengan salam, berdoa bersama dan presensi siswa.
	2. Penyajian materi	Menyampaikan materi ajar secara menarik dan sudah berbasis IT, menanyakan kesulitan siswa kemudian melanjutkan materi selanjutnya.
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan meliputi: diskusi kelompok,ceramah dan tanya jawab.
	4. Penggunaan Bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia walaupun terkadang guru juga menggunakan bahasa daerah untuk memperjelas materi yang sedang disampaikan.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu cukup efektif sesuai dengan waktu yang dialokasikan.
	6. Gerak	Guru tidak hanya duduk, namun sesekali berdiri dan berjalan mendekati siswa untuk memberikan arahan serta memonitor siswa.
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan stimulus mengenai keterampilan yang harus diterapkan pada kehidupan sehari-hari.
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan terlebih dahulu selanjutnya salah satu siswa ditunjuk untuk menjawab.
	9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas maksimal.

	10. Penggunaan media	Penggunaan media yang ada sudah cukup baik.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan dan tugas secara individu maupun kelompok.
	12. Menutup pelajaran	Ditutup dengan kesimpulan materi yang sudah disampaikan.
<b>C.</b>	<b>Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Di dalam kelas siswa cukup aktif bertanya tentang materi yang disampaikan guru dan siswa yang presentasi
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Sudah menerapkan perilaku 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun)

Yogyakarta,12September2015

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

**Suwarni,S.Pd**  
NIP. 19670314 200801 2 005

**Sukisworo Nurrudin Rizky**  
NIM. 12406244007



MATRIKS INDIVIDU PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2015

F01

Untuk

Universitas Negeri Yogyakarta

KODE SEKOLAH :  
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA N 1 Sleman  
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jl. Magelang Km.14 Medari Sleman Yogyakarta

No	Program Kegiatan	Jumlah Jam Per Minggu						Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	
1.	Pembuatan Perangkat Pembelajaran							
	a. Persiapan	3	3	3	3	3		
	b. Pelaksanaan	4	4	4	4	4		
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1		
2.	Praktik mengajar kelas XI MIA 2							
	a. Persiapan	4	4	3	4	4		
	b. Pelaksanaan	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5		
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1		
3.	Konsultasi dengan DPL PPL							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan		1					
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1					
4.	Pembuatan Soal Ulangan dan Kisi-kisi							
	a. Persiapan				2			
	b. Pelaksanaan				5			
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				2			
5.	Menyiapkan Media Pengajaran							
	a. Persiapan	2	2			3		



MATRIKS INDIVIDU PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2015

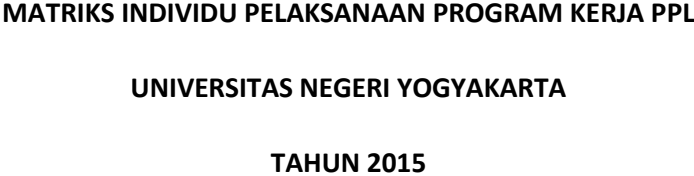
F01

Untuk

Universitas Negeri Yogyakarta

KODE SEKOLAH :  
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA N 1 Sleman  
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jl. Magelang Km.14 Medari Sleman Yogyakarta

	b. Pelaksanaan	3	2			2		
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1			1		
6.	Pelaksanaan Ulangan Harian							
	a. Persiapan				3			
	b. Pelaksanaan				1.5			
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				1			
7.	Koreksi hasil evaluasi dan tugas peserta didik							
	a. Persiapan				2			
	b. Pelaksanaan				4			
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				1			
8.	Memasukan nilai kedalam daftar nilai							
	a. Persiapan				2			
	b. Pelaksanaan				5			
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				1			
	Total Jam							
9.	Analisis hasil ulangan							
	a. Persiapan				2			
	b. Pelaksanaan				2			
	c. Evaluasi dan Tinda Lanjut				1			
10.	Konsultasi dengan Guru Pembimbing							



Untuk

Universitas Negeri Yogyakarta

KODE SEKOLAH :  
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA N 1 Sleman  
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jl. Magelang Km.14 Medari Sleman Yogyakarta

[illegible]





MATRIKS INDIVIDU PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2015

F01

Untuk

Universitas Negeri Yogyakarta

KODE SEKOLAH :  
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA N 1 Sleman  
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jl. Magelang Km.14 Medari Sleman Yogyakarta

1.	Menggantikan guru mengajar kelas XII IIS 2,XII MIA 3,XII MIA 4	6	4.5					
2.	Upacara HUT RI ke 70		2					
3.	Menyambut siswa	1						
4.	Upacara bendera	1	1	1	1	1		
Jumlah		8	7.5	1	1			
Jumlah Total		I	II	III	IV	V		219
		47.5	38,5	29.5	62	41.5		

Mengetahui / Menyetujui,

Kepala SMA N 1 Sleman

Dosen Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Hermintarsih  
NIP. 196404041989032010

Miftahudin, M.Pd  
NIP. 19670314 200801 2 005

Sukisworo Nurrudin Rizky  
NIM. 12406244007



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN**  
Alamat: Jalan Magelang km. 14 Medari Sleman Telepon (0274) 868434,  
Faksimili 867242 Yk.  
Website: sman1sleman.sch.id, Email: smansa\_sleman@yahoo.com



### Analisis Minggu Efektif

No	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Efektif	Keterangan
1	Juli	5	1	Libur Semester, Libur Ramadhan, Hai Besar Idul Fitri, Libur Idul Fitri
2	Agustus	4	4	
3	September	5	5	
4	Oktober	4	4	
5	Nopember	4	4	
6	Desember	5	3	UAS & PORSENITAS, Libur Semester
Jumlah		27	21	
1	Januari	5		Hari libur Umum, jam efektif dan Try Out
2	Februari	5	4	
3	Maret	5	1	Ulangan tengah semester, libur nasional
4	April	5	5	
5	Mei	5	5	
6	Juni	5	2	Ulangan akhir semester, Poesenitas
Jumlah		30	21	

1. Jumlah jam efektif per semester

**Semester 1 ( Gasal )**

- |  |                    |
|--|--------------------|
| a. Jumlah Minggu Efektif : 21 Minggu                   |                    |
| b. Jumlah jam efektif KBM: 17 minggu x 2 jam pelajaran | = 34 Jam Pelajaran |
| c. Jumlah Jam Untuk Ulangan Harian + UTS + UAS         | = 8 Jam Pelajaran  |
| d. Cadangan  | = 0 Jam Pelajaran  |
| e. Jumlah jam Efektif: 21 minggu x 2 jam pelajaran     | = 42 Jam Pelajaran |

**Semester 2 ( Genap )**

- |  |                    |
|--|--------------------|
| a. Jumlah Minggu Efektif : 20 Minggu                         |                    |
| b. Jumlah jam efektif KBM: 14 minggu x 2 jam pelajaran       | = 28 Jam Pelajaran |
| c. Jumlah jam Untuk Ulangan Harian + Latihan Ujian + UN / US | = 10 Jam Pelajaran |
| d. Jumlah jam Efektif : 20 minggu x 2 Jam Pelajaran          | = 40 Jam Pelajaran |

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Sleman, 23 Agustus 2015  
Mahasiswa PPL

Suwarni, S.Pd  
NIP. 19670314 200801 2 005

Sukisworo Nurrudin Rizky  
NIM.12406244007

**PEMETAAN**  
**Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar**  
**Mata Pelajaran Sejarah Indonesia**  
**SMA Negeri 1 Sleman**

**Nama Sekolah** : SMA N 1 Sleman  
**Mata Pelajaran** : Sejarah Indonesia  
**Kelas / Program** : XI / MIA  
**Semester** : 1

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

[illegible]

responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	mewujudkan cita-cita mendirikan bangsa Indonesia dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari 2.3.Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang untuk meraih kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari 2.4.Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang untuk mempertahankan kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari 2.5.Berlaku jujur dan bertanggung-jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah									
3. Memahami, menerapkan,dan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural,	3.1.Mengkaji konsep perubahan, dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia	C2	3.1.1.Menjelaskan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah 3.1.2.Menjelaskan hubungan konsep perubahan dan keberlanjutan dengan perjalanan sejarah bangsa Indonesia	C2	<b>Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Barat</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Perubahan, dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia</li><li>• Proses masuk dan</li></ul>				<b>21x45 menit :</b>	

<p>dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat di Indonesia</p>	C2	<p>3.2.1.Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia</p> <p>3.2.2.Melacak kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia</p> <p>3.2.3.Menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa-bangsa Barat</p>	<p>perkembangan penjajahan Bangsa Barat di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan Bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.</li> </ul>				2x45 menit	
	<p>3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20</p>	C2	<p>3.3.1. Menjelaskan proses kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia</p> <p>3.3.2. Menjelaskan dampak imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia</p> <p>3.3.3. Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia di berbagai daerah dalam melawan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia</p> <p>3.3.4.Menjelaskan perbedaan perjuangan bangsa Indonesia pada abad XX dan sebelum abad XX</p>					2x45 menit	
	<p>3.4.Menganalisis persamaan dan perbedaan pendekatan dan strategi</p>	C2	<p>3.4.1.Menjelaskan latar belakang lahirnya pergerakan kebangsaan Indonesia</p>		<p><b>Pergerakan Nasional Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi pergerakan nasional di Indonesia pada.masa awal kebangkitan nasional,</li> </ul>				2x45 menit

	<p>pergerakan nasional di Indonesia pada masa awal kebangkitan nasional, pada masa Sumpah Pemuda, masa sesudahnya sampai dengan Proklamasi Kemerdekaan</p>		<p>3.4.2.Menganalisis perjuangan organisasi pergerakan kebangsaan Indonesia</p> <p>3.4.3.Menganalisis berbagai strategi organisasi pergerakan kebangsaan Indonesia</p> <p>3.4.4.Menganalisis Perhimpunan Indonesia dan manifesto politik</p> <p>3.4.5.Menganalisis makna Sumpah Pemuda dan jati diri bangsa serta pengaruhnya bagi pergerakan kebangsaan Indonesia</p> <p>3.5.1.Menjelaskan berbagai kebijakan penjajah yang berpengaruh terhadap bangsa Indonesia</p> <p>3.5.2.Mendeskripsikan dampak penjajahan kondisi sosial, ekonomi, politik, dan pendidikan Indonesia</p> <p>3.6.1.Menjelaskan latar belakang proses kemerdekaan Indonesia</p> <p>3.6.2.Menjelaskan hubungan PD II dan pendudukan Jepang di Indonesia</p> <p>3.6.3.Menganalisis dampak pendudukan Jepang terhadap</p>	<p>Sumpah Pemuda, dan sesudahnya sampai dengan Proklamasi Kemerdekaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tokoh-Tokoh Nasional dan Daerah dalam Perjuangan Menegakkan Negara Republik Indonesia</li> <li>• Dampak politik, budaya, sosial-ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini</li> </ul>						
	<p>3.5Mengidentifikasi dampak politik, budaya, sosialekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini</p> <p>3.6 Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial,</p>	<p>C2</p> <p>C2</p>								

	budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia		proses kemerdekaan bangsa Indonesia. 3.6.4.Menjelaskan kronologi proklamasi kemerdekaan Indonesia dan terbentuknya pemerintahan Indonesia							
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1. Mengolah informasi tentang peristiwa sejarah pada masa penjajahan bangsa Barat berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan, dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah 4.2 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah. 4.3 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 dan menyajikannya dalam	C2   								



	<p>bentuk cerita sejarah.</p> <p>4.4 Mengolah informasi tentang persamaan dan perbedaan pendekatan dan strategi pergerakan nasional di Indonesia pada masa awal kebangkitan nasional, pada masa Sumpah Pemuda, masa sesudahnya sampai dengan Proklamasi Kemerdekaan dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p> <p>4.5 Menalar dampak politik, budaya, sosial-ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p> <p>4.6 Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan</p>	<p><b>C2</b></p> <p><b>C3</b></p> <p><b>C3</b></p>							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	pendidikan bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.									
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

- NB :
- C -1 : Mengingat  
Menghafal  
Menyebut
  - C – 2 : Menerangkan  
: Menjelaskan
  - C – 3 : Menalar
  - TB : Tahapan Berfikir

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Suwarni, S.Pd  
NIP. 19670314 200801 2 005

Sleman,5 September 2015  
Mahasiswa PPL

Sukisworo Nurrudin Rizky  
NIM.12406244007







# PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

Mata pelajaran : SEJARAH

Guru :

Kelas : XI MIA 2

PROGRAM					PELAKSANAAN		
Hari/ Tanggal	Jam Ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan Kasus	Keterangan
Selasa, 11 Agustus 2015	7-8	3.1. Menganalisis perubahan dan berkelanjutan dalam peristiwa sejarah asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia  3.2. menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat di Indonesia	1. Menjelaskan konsep perubahan & keberlanjutan dalam sejarah 2. Konsep perubahan & keberlanjutan dalam perjalanan sejarah Indonesia 3. Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia 4. Melacak Kronologi kedatangan bangsa-bangsa barat Ke Indonesia 5. Menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa barat	ICT	NIHIL		Presentasi kelompok pertama tentang Mutiara hitam dari timur, kolonialisme imperialisisme dan masuknya bangsa barat ke Indonesia  TERLAKSANA

# PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

Mata pelajaran : SEJARAH

Guru :

Kelas : XI MIA 2

PROGRAM					PELAKSANAAN		
Hari/Tanggal	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan Kasus	Keterangan
Selasa,18 Agustus 2015	7-8	3.1.Menganalisis perubahan dan berkelanjutan dalam peristiwa sejarah asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia  3.2. menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat di indonesia	1. Menjelaskan konsep perubahan & keberlanjutan dalam sejarah 2. Konsep perubahan & keberlanjutan dalam perjalanan sejarah Indonesia 3. Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia 4. Melacak Kronologi kedatangan bangsa-bangsa barat Ke Indonesia 5. Menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa barat	ICT	NIHIL		Presentasi kelompok melanjutkan minggu kemarin Materi tentang kongsi dagang VOC penjajahan pemerintahan Hindia Belanda dan dominasi pemerintahan Hindia Belanda  TERLAKSANA

# PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

Mata pelajaran : SEJARAH

Guru :

Kelas : XI MIA 2

PROGRAM					PELAKSANAAN		
Hari/ Tanggal	Jam Ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan Kasus	Keterangan
Selasa,25 Agustus 2015	7-8	3.1.Menganalisis perubahan dan berkelanjutan dalam peristiwa sejarah asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia  3.2. menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat di indonesia	1. Menjelaskan konsep perubahan & keberlanjutan dalam sejarah 2. Konsep perubahan & keberlanjutan dalam perjalanan sejarah Indonesia 3. Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia 4. Melacak Kronologi kedatangan bangsa-bangsa barat Ke Indonesia 5. Menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa barat	ICT	NIHIL		Melanjutkan presentasi kelompok 6,7 & 8 Materi tentang pemerintahan republic bataaf ,kolonialisasi Inggris dan politik Tanam Paksa Latihan LKS Memeberitahu minggu depan ulangan  TERLAKSANA



## PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

Mata pelajaran : SEJARAH

Guru :

Kelas : XI MIA 2

# PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

Mata pelajaran : SEJARAH

Guru :

Kelas : XI MIA 2

PROGRAM					PELAKSANAAN		
Hari/ Tanggal	Jam Ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan Kasus	Keterangan
Selasa, 1 September 2015	7-8	3.1. Menganalisis perubahan dan berkelanjutan dalam peristiwa sejarah asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia  3.2. menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat di Indonesia	1. Menjelaskan konsep perubahan & keberlanjutan dalam sejarah 2. Konsep perubahan & keberlanjutan dalam perjalanan sejarah Indonesia 3. Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia 4. Melacak Kronologi kedatangan bangsa-bangsa barat Ke Indonesia 5. Menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa barat	ICT	25  5 (i)  9 (i)		-pembahasan soal LKS -Ulangan Harian 1  TERLAKSANA

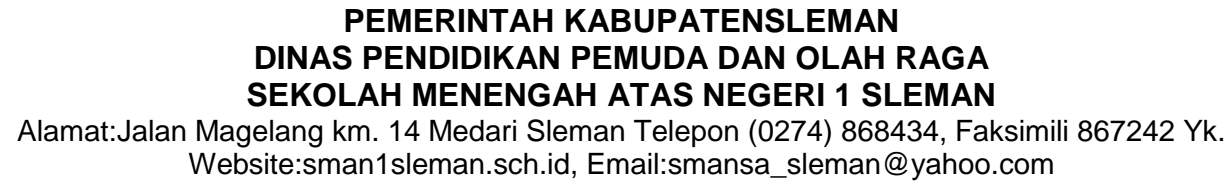
# PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

Mata pelajaran : SEJARAH

Guru :

Kelas : XI MIA 2

PROGRAM					PELAKSANAAN		
Hari/ Tanggal	Jam Ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan Kasus	Keterangan
Selasa, 8 September 2015	7-8	3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan tentang perang melawan kongsi dagang VOC.</li> <li>2. Menjelaskan tentang perang melawan penjajahan kolonial Hindia Belanda.</li> </ol>	ICT	NIHIL		<p>Melanjutkan presentasi kelompok 6,7 &amp; 8</p> <p>Materi tentang pemerintahan republic bataaf ,kolonialisasi Inggris dan politik Tanam Paksa</p> <p>Latihan LKS</p> <p>Memeberitahu minggu depan ulangan</p> <p>TERLAKSANA</p>





[illegible]









**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN**  
Alamat: Jalan Magelang km. 14 Medari Sleman Telepon (0274) 868434,  
Fax 867242 Yk.  
Website: sman1sleman.sch.id, Email: smansa\_sleman@yahoo.com



### PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 SLEMAN  
Mata Pelajaran : SEJARAH INDONESIA  
Kelas/Program : XI / MIA  
Tahun Pelajaran: 2015/2016

Semester	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu (JP)
1	3.1 Menganalisis perubahan, dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia.	12
	3.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat ( Portugis, Belanda dan Inggris ) di Indonesia.	
	3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.	4
	4.1 Mengolah informasi tentang peristiwa sejarah pada masa penjajahan Bangsa Barat berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan, dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.	
	4.2 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan Bangsa Barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.	
	3.4 Menganalisis persamaan dan perbedaan pendekatan dan strategi pergerakan nasional di Indonesia pada masa awal kebangkitan nasional, Sumpah Pemuda dan sesudahnya sampai dengan Proklamasi Kemerdekaan.	
	3.5 Menganalisis peran tokoh-tokoh Nasional dan Daerah dalam perjuangan menegakkan negara Republik Indonesia.	
	3.6 Menganalisis dampak politik, budaya, sosial-ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.	16
	4.3 Mengolah informasi tentang persamaan dan perbedaan pendekatan dan strategi pergerakan nasional di Indonesia pada masa awal kebangkitan nasional, pada masa Sumpah Pemuda, masa sesudahnya sampai dengan Proklamasi Kemerdekaan dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.	
	4.4 Menulis sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan kolonial Barat	
	4.5 Menalar dampak politik, budaya, sosial-ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.	
	4.6 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan Bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.	
	Ulangan Harian + UTS + UAS	10
	Jumlah Jam Pelajaran	42

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Sleman, 23 Agustus 2015  
Mahasiswa PPL

Suwarni, S.Pd  
NIP. 19670314 200801 2 005

Sukisworo Nurrudin Rizky  
NIM.12406244007

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMA N 1 Sleman  
Kelas / Semester : XI MIA 2 / 1  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia  
Materi Pokok : Kolonialisme dan Imperialisme Di Indonesia  
Pertemuan ke : 1  
Alokasi Waktu : 90 menit

### **A. Kompetensi Inti :**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi :**

- 1.2. Mengamalkan hikmah kemerdekaan sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME, dalam kegiatan membangun kehidupan berbangsa dan bernegara.
- 2.3. Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
- 3.1 Menganalisis perubahan, dan berkelanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
  - 3.1.1. Menjelaskan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah
  - 3.1.2. Menjelaskan hubungan konsep perubahan dan keberlanjutan dengan perjalanan sejarah bangsa Indonesia
- 3.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat di Indonesia.
  - 3.2.1 Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.
  - 3.2.2 Melacak kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.
  - 3.2.3 Menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan

### **C. Tujuan Pembelajaran :**

1. Melalui pengamatan buku teks peserta didik dapat menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.
2. Siswa dapat melacak kronologi kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia

#### D. Materi Pembelajaran :

1. Kolonialisme dan imperialisme di Indonesia
2. Kedatangan bangsa barat ke Indonesia

#### F. Metode Pembelajaran :

Metode/ Model/ Pendekatan :

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, penugasan

Model : Presentasi

Pendekatan : *Scientific Learning*

#### G. Langkah-Langkah Pembelajaran :

Kegiatan	Diskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajarmengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi/absensi,</li><li>• Guru kembali menyampaikan topik tentang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.</li><li>• Guru kembali memberikan motivasi kepada siswa agar belajar dengansungguh-sungguh untuk suatu ketika dapat berperan serta dalammenjadikan Indonesia sebagai bangsa dan negara yang semakindisegani di dunia.</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik .</li></ul>	15 Menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.</li><li>• Guru memberikan informasi kepada siswa tentang teknik membuatpaper, yang terdiri dari pendahuluan, permasalahan, pembahasan dankesimpulan.</li></ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan pendapat pembuatan paper</li></ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik menyusun paper sesuai topik yang telah ditetapkan, berdasarkan informasi yang telah mereka dapatkan</li><li>• Peserta didik dibagi dalam 4 kelompok</li></ul> <p>Kelompok 1 : Perburuan “Mutiara dari Timur” hingga kedatangan bangsa Spanyol</p> <p>Kelompok 2 : Kedatangan Bangsa Portugis sampai Bangsa Inggris</p> <p>Kelompok 3 : Kongsi dagang VOC dari berdirinya hingga kebangkrutannya</p>	60 Menit

	<p>Kelompok 4 : Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda</p> <p>Kelompok 5 : Koonialisasi Inggris di Indonesia (1811-1816)</p> <p>Kelompok 6 : Dominasi Pemerintahan kolonial Belanda</p> <p>Kelompok 7 : Sistem Politik Liberal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing peserta didik terlibat dalam diskusi dan mencatat hasil diskusi untuk dibawa ke kelompok asal</li> </ul> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah semua kelompok menyelesaikan paper , guru memberikan penguatan terhadap materi yang dibahas</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama siswa , guru mengambil kesimpulan</li> <li>• Paper dikumpulkan</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi tentang “Kolonialisme dan Imperialisme di Indonesia “</li> <li>• Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran dan pelajaran apa yang diperoleh setelah belajar tentang topik “Kolonialisme dan Imperialisme di Indonesia “</li> <li>• Guru melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran</li> <li>• Sebagai refleksi guru memfasilitasi peserta didik untuk membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> <li>• Guru menginformasikan kegiatan belajar mengajar minggu depan</li> <li>• Menutup dengan do’a</li> </ul>	15 Menit

#### H. Alat dan Sumber Belajar :

##### 1. Buku sumber Sejarah SMA Klas XI

- Buku *Kreatif Sejarah Indonesia Kelas XI Semester 1* terbitan CV VIVA PAKARINDO,
- Buku *Siswa Sejarah Indonesia Wajib kelas XI* terbitan kemendikbud

##### 2. Alat dan Media Pembelajaran

- LCD
- Power point
- Internet sebagai penunjang materi
- Video pembelajaran sejarah

#### I. . Penilaian Hasil Belajar :

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Format penilaian terlampir

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Suwarni S.Pd  
NIP. 196703142008012005

Sleman, 10 Agustus 2015

Mahasiswa PPL

Sukisworo Nurrudin Rizky  
NIM. 12406244007

## **Lampiran 1 : Materi Pembelajaran**

### **Imperialism dan Kolonialisme di Indonesia**

#### **1. Memahami Motivasi, Nafsu, dan Kejayaan Barat**

Di dalam sejarah bangsa-bangsa di dunia dikenal adanya masa penjelajahan samudra. Aktivitas penjelajahan samudra ini dalam rangka untuk menemukan dunia baru. Aktivitas penemuan dunia baru ini tidak terlepas dari motivasi dan keinginannya untuk survive, memenuhi kepuasan dan kejayaan dalam kehidupan di dunia. Bahkan bukan sekedar motivasi, tetapi juga muncul nafsu untuk menguasai dunia baru itu demi memperoleh keuntungan ekonomi dan kejayaan politik. Pertanyaannya adalah daerah mana yang dimaksud dunia baru itu? Yang dimaksud dunia baru waktu itu pada mulanya adalah wilayah atau bagian dunia yang ada di sebelah timur (timurnya Eropa) sebagai penghasil bahan-bahan yang sangat diperlukan dan digemari oleh bangsabangsa Eropa. Bahan-bahan yang dimaksudkan itu adalah rempah-rempah seperti cengkih, lada, pala, dan lain-lain.

Mengapa orang-orang Eropa sangat memerlukan rempah-rempah? Orang-orang Eropa berusaha sekuat tenaga untuk menemukan daerah penghasil rempah-rempah. Rempah-rempah ini menjadi komoditas perdagangan yang sangat laris di Eropa. Daerah yang menghasilkan rempah-rempah itu tidak lain adalah Kepulauan Nusantara. Orang-orang Eropa menyebut daerah itu dengan nama Hindia. Bagaiakan “memburu mutiara dari timur”, orang-orang Eropa berusaha datang ke Kepulauan Nusantara untuk mendapatkan rempah-rempah. Namun dalam konteks penemuan dunia baru itu kemudian tidak hanya Kepulauan Nusantara saja tetapi juga daerah-daerah lain yang ditemukan orang-orang Eropa pada periode penjelajahan samudra, misalnya Amerika, dan daerah-daerah lain di Asia.

Sejarah umat manusia sudah sejak lama mengglobal. Peristiwa sejarah di suatu tempat sangat mungkin terpengaruh atau menjadi dampak dari peristiwa lain yang terjadi di tempat yang cukup jauh. Begitu juga peristiwa kedatangan bangsa Barat ke Indonesia dilatarbelakangi oleh peristiwa yang jauh dari Indonesia, misalnya peristiwa jatuhnya Konstantinopel di kawasan Laut Tengah pada tahun 1453. Serangkaian penemuan di bidang teknologi juga merupakan faktor penting untuk melakukan pelayaran bagi bangsa-bangsa Barat menuju Tanah Hindia/Kepulauan Nusantara. Sementara itu semangat dan dorongan untuk melanjutkan Perang Salib disebut-sebut juga ikut mendorong kedatangan bangsabangsa Barat ke Indonesia.

#### **2. Menganalisis Petualangan, Penjelajahan dan Penemuan Dunia Baru**

Bertahun-tahun lamanya Laut Tengah menjadi pusat perdagangan internasional antara para pedagang dari Barat dan Timur. Salah satu komoditinya adalah rempah-rempah. Para pedagang dari Barat atau orang-orang Eropa itu mendapatkan rempah-rempah dengan harga lebih terjangkau. Setelah jatuhnya Konstantinopel tahun 1453 ke tangan Turki Usmani, akses bangsa-bangsa Eropa untuk mendapatkan rempah-rempah yang lebih murah di kawasan Laut Tengah menjadi tertutup. Harga rempah-rempah melambung sangat tinggi di pasar Eropa. Oleh karena itu, mereka berusaha mencari dan menemukan daerah-daerah penghasil rempah-rempah ke timur. Mulailah periode petualangan, penjelajahan, dan penemuan dunia baru. Upaya tersebut mendapat dukungan dan partisipasi dari pemerintah dan para

ilmuwan. Portugis dan Spanyol dapat dikatakan sebagai pelopor petualangan, pelayaran dan penjelajahan samudra untuk menemukan dunia baru di timur. Portugis juga telah menjadi pembuka jalan menemukan Kepulauan Nusantara sebagai daerah penghasil rempah-rempah. Kemudian menyusul Belanda dan Inggris. Tujuannya tidak semata-mata mencari keuntungan melalui perdagangan rempah-rempah tetapi ada tujuan yang lebih luas. Tujuan mereka terkait dengan :

- gold: memburu kekayaan dan keuntungan dengan mencari dan mengumpulkan emas, perak dan bahan tambang serta bahan-bahan lain yang sangat berharga. Waktu itu yang dituju terutama Guinea dan rempah-rempah dari Timur
- glory: memburu kejayaan, superioritas, dan kekuasaan. Dalam kaitan ini mereka saling bersaing dan ingin berkuasa di dunia baru yang ditemukannya.
- gospel: menjalankan tugas suci untuk menyebarkan agama. Pada mulanya orang-orang Eropa ingin mencari dan bertemu Prester John yang mereka yakini sebagai Raja Kristen yang berkuasa di Timur

### **Spanyol**

Orang-orang Spanyol dapat dikatakan sebagai pelopor dalam pelayaran dan penjelajahan samudra mencari daerah baru penghasil rempah-rempah di timur (disebut Tanah Hindia). Mereka diprakarsai oleh Christopher Columbus. Sebelum berangkat Columbus menghadap kepada Ratu Isabella untuk mendapat dukungan termasuk fasilitas. Ratu Isabella mengizinkan dan menyediakan tiga kapal dengan segala perlengkapannya. Ratu Isabella juga menyediakan hadiah apabila misi Columbus dapat berhasil. Atas dasar keyakinan bahwa bumi itu bulat maka Columbus dengan rombongannya optimis berhasil menemukan daerah baru di timur. Pada tanggal 3 Agustus 1492, Columbus berangkat dari pelabuhan Spanyol berlayar menuju arah barat. Pada tanggal 6 September tahun yang sama, rombongan Columbus sampai di Kepulauan Kanari di sebelah barat Afrika. Ekspedisi penjelajahan samudra dilanjutkan dengan mengarungi lautan luas yang dikenal ganas, yakni Samudra Atlantik. Salah satu kapalnya rusak. Para anggota ekspedisi hampir putus asa. Namun Columbus terus memberi semangat bagi anggota rombongannya. Setelah sekitar satu bulan lebih berlayar, tanggal 12 Oktober 1492 rombongan Columbus berhasil mendarat di pantai bagian dari Kepulauan Bahama. Columbus mengira bahwa ekspedisinya ini sudah sampai di Tanah Hindia. Oleh karena itu, penduduk yang menempati daerah itu disebut orang-orang Indian. Tempat mendarat Columbus ini kemudian dinamakan San Salvador. Berikutnya rombongan Columbus kembali berlayar dan mendarat di Haiti. Merasa ekspedisinya telah berhasil maka rombongan Columbus bertolak kembali ke Spanyol untuk melapor kepada Ratu Isabella. Tahun 1493 Columbus sampai kembali di Spanyol. Kedatangan Columbus dan rombongan disambut dengan suka cita. Bahkan dengan keberhasilannya mendarat di Kepulauan Bahama dan Haiti, Columbus diakui sebagai penemu daerah baru yakni Benua Amerika.

Keberhasilan pelayaran Columbus menemukan daerah baru telah mendorong para pelaut lain untuk melanjutkan penjelajahan samudra ke timur. Apalagi Columbus belum berhasil menemukan daerah penghasil rempah-rempah. Berangkatlah ekspedisi yang dipimpin oleh Magellan/Magalhaes atau

umum menyebut Magelhaens. Ia juga disertai oleh seorang kapten kapal yang bernama Yan Sebastian del Cano. Berdasarkan catatan-catatan yang telah dikumpulkan Columbus, Magellan mengambil jalur yang mirip dilayari Columbus. Setelah terus berlayar Magellan beserta rombongan mendarat di ujung selatan benua yang ditemukan Columbus (Amerika). Di tempat ini terdapat selat yang agak sempit yang kemudian dinamakan Selat Magellan.

Melalui selat ini rombongan Magellan terus berlayar meninggalkan Samudra Atlantik dan memasuki Samudra Pasifik dengan lautan yang relatif tenang. Setelah sekitar tiga bulan lebih rombongan Magellan berlayar akhirnya pada Maret 1521 Magellan mendarat di Pulau Guam. Rombongan Magellan kemudian melanjutkan penjelajahannya dan pada April 1521 sampai di Kepulauan Massava atau kemudian dikenal dengan Filipina. Magellan menyatakan bahwa daerah yang ditemukan ini sebagai koloni Spanyol.

### **Portugis**

Berita keberhasilan Columbus menemukan daerah baru, membuat penasaran raja Portugis (sekarang terkenal dengan sebutan Portugal), Manuel I. Dipanggillah pelaut ulung Portugis bernama Vasco da Gama untuk melakukan ekspedisi menjelajahi samudra mencari Tanah Hindia. Vasco da Gama mencari jalan lain agar lebih cepat sampai di Tanah Hindia tempat penghasil rempah-rempah. Kebetulan sebelum Vasco da Gama mendapatkan perintah dari Raja Manuel I, sudah ada pelaut Portugis bernama Bartholomeus Diaz melakukan pelayaran mencari daerah Timur dengan menelusuri pantai barat Afrika. Pada tahun 1488 karena serangan ombak besar terpaksa Bartholomeus Diaz mendarat di suatu Ujung Selatan Benua Afrika. Tempat tersebut kemudian dinamakan Tanjung Harapan. Ia tidak melanjutkan penjelajahannya tetapi memilih bertolak kembali ke negerinya.

Pada Juli 1497 Vasco da Gama berangkat dari pelabuhan Lisabon untuk memulai penjelajahan. Berdasarkan pengalaman Bartholomeus Diaz itu, Vasco da Gama juga berlayar mengambil rute yang pernah dilayari Bartholomeus Diaz. Rombongan Vasco da Gama juga singgah di Tanjung Harapan. Atas petunjuk dari pelaut bangsa Moor yang telah disewanya, rombongan Vasco da Gama melanjutkan penjelajahan, berlayar menelusuri pantai timur Afrika kemudian berbelok ke kanan untuk mengarungi Lautan Hindia (Samudra Indonesia). Pada tahun 1498 rombongan Vasco da Gama mendarat sampai di Kalikut dan juga Goa di pantai barat India. Ada pemandangan yang menarik dari kedatangan rombongan Vasco da Gama ini. Mereka ternyata sudah menyiapkan patok batu yang disebut batu padrao. Batu ini sudah diberi pahatan lambang bola dunia. Setiap daerah yang disinggahi kemudian dipasang patok batu padrao sebagai tanda bahwa daerah yang ditemukan itu milik Portugis. Bahkan di Goa, India Vasco da Gama berhasil mendirikan kantor dagang yang dilengkapi dengan benteng. Atas kesuksesan ekspedisi ini maka oleh Raja Portugis, Vasco da Gama diangkat sebagai penguasa di Goa atas nama pemerintahan Portugis.

Perlu ditambahkan bahwa dengan dikuasainya Malaka oleh Portugis pada tahun 1511 telah menyebabkan perdagangan orang-orang Islam menjadi terdesak. Para pedagang Islam tidak lagi bisa berdagang dan keluar masuk kawasan Selat Malaka, karena Portugis melakukan monopoli



perdagangan. Akibatnya para pedagang Islam harus menyingkir ke daerah-daerah lain. Tindakan Portugis yang memaksakan monopoli dalam perdagangan itu telah mendapatkan protes dan perlawanan dari berbagai pihak. Sebagai contoh pada tahun 1512 terjadi perlawanan yang dilancarkan seorang pemuka masyarakat yang bernama Pate Kadir (Katir). Pate Kadir merupakan tokoh masyarakat yang sangat pemberani. Ia melancarkan perlawanan terhadap keserakahan Portugis di Malaka. Dalam melancarkan perlawanan ini Kadir berhasil menjalin persekutuan dengan Hang Nadim. Perlawanan Pate Kadir terjadi di laut dan kemudian menyerang pusat kota. Tetapi ternyata dengan kekuatan senjata yang lebih unggul, pasukan Kadir dapat dipukul mundur. Kadir semakin terdesak dan kemudian berhasil meloloskan diri sampai ke Jepara dan selanjutnya ke Demak.

Tindak monopoli yang dipaksakan Portugis juga mendapatkan protes dari penguasa Kerajaan Demak. Demak telah menyiapkan pasukan untuk melancarkan perlawanan terhadap Portugis di Malaka. Pasukan Demak ini dipimpin oleh putera mahkota, Pati Unus. Pasukan Demak ini semakin kuat setelah bergabungnya Pate Kadir dan pengikutnya. Tahun 1513 pasukan Demak yang berkekuatan 100 perahu dan ribuan prajurit mulai melancarkan serangan ke Malaka. Tetapi dalam kenyataannya kekuatan pasukan Demak dan pengikut Kadir belum mampu menandingi kekuatan Portugis, sehingga serangan Demak ini juga belum berhasil. Posisi Portugis menjadi semakin kuat. Portugis terus berusaha memperluas monopolinya, sampai kemudian sampai ke Indonesia.

## **Belanda**

Mendengar keberhasilan orang-orang Spanyol dan juga Portugis dalam menemukan daerah baru, apalagi daerah penghasil rempah-rempah, para pelaut dan pedagang Belanda tidak mau ketinggalan. Tahun 1594 Barents mencoba berlayar untuk mencari dunia Timur atau Tanah Hindia melalui daerah kutub utara. Karena keyakinannya bahwa bumi bulat maka sekalipun dari utara atau barat akan sampai pula di timur. Ternyata Barents tidak begitu mengenal medan. Ia gagal melanjutkan penjelajahannya karena kapalnya terjepit es mengingat air di kutub utara sedang membeku. Barents berhenti di sebuah pulau yang disebut Novaya Zemlya. Ia berusaha kembali ke negerinya, tetapi ia meninggal di perjalanan.

Pada tahun 1595 pelaut Belanda yang lain yakni Cornelis de Houtman dan Piter de Keyser memulai pelayaran. Kedua pelaut ini bersama armadanya dengan kekuatan empat kapal dan 249 awak kapal beserta 64 pucuk meriam melakukan pelayaran dan penjelajahan samudra untuk mencari tanah Hindia yang dikenal sebagai penghasil rempah-rempah. Cornelis de Houtman mengambil jalur laut yang sudah biasa dilalui orang-orang Portugis. Tahun 1596 Cornelis de Houtman beserta armadanya berhasil mencapai Kepulauan Nusantara. Ia dan rombongannya mendarat di Banten. Sesuai dengan niatnya untuk berdagang maka kehadiran Cornelis de Houtman diterima baik oleh rakyat. Waktu itu di Kerajaan Banten bertepatan dengan masa pemerintahan Sultan Abdul Mufakir Mahmud Abdulkadir. Dengan melihat pelabuhan Banten yang begitu strategis dan adanya hasil tanaman rempah-rempah di wilayah itu Cornelis de Houtman berambisi untuk memonopoli perdagangan di Banten. Dengan kesombongan dan kadang-kadang berlaku kasar, orang-orang Belanda memaksakan kehendaknya. Hal ini tidak dapat diterima oleh rakyat dan penguasa Banten. Oleh karena itu, rakyat mulai membenci bahkan kemudian

mengusir orang-orang Belanda itu. Cornelis de Houtman dan armadanya segera meninggalkan Banten dan akhirnya kembali ke Belanda.

Ekspedisi penjelajahan berikutnya segera dipersiapkan untuk kembali menuju Kepulauan Nusantara. Rombongan kali ini dipimpin antara lain oleh van Heemskerck. Tahun 1598 van Heemskerck dengan armadanya sampai di Nusantara dan juga mendarat di Banten. Heemskerck dan anggotanya bersikap hati-hati dan lebih bersahabat. Rakyat Banten pun kembali menerima kedatangan orang-orang Belanda. Belanda mulai melakukan aktivitas perdagangan. Kapal-kapal mereka mulai berlayar ke timur dan singgah di Tuban. Dari Tuban pelayaran dilanjutkan ke timur menuju Maluku. Di bawah pimpinan Jacob van Neck mereka sampai di Maluku pada tahun 1599. Kedatangan orang-orang Belanda ini juga diterima baik oleh rakyat Maluku. Kebetulan waktu itu Maluku sedang konflik dengan orang-orang Portugis. Pelayaran dan perdagangan orang-orang Belanda di Maluku ini mendapatkan keuntungan yang berlipat. Dengan demikian semakin banyak kapal-kapal dagang yang berlayar menuju Maluku.

### **Inggris**

Perlu dipahami bahwa setelah Portugis berhasil menemukan kepulauan Maluku, perdagangan rempah-rempah semakin meluas. Dalam waktu singkat Lisabon berkembang menjadi pusat perdagangan rempah-rempah di Eropa Barat. Dalam kaitan ini Inggris dapat mengambil keuntungan besar dalam perdagangan rempah-rempah karena Inggris mendapatkan rempah-rempah secara bebas dan relatif murah di Lisabon. Rempah-rempah itu kemudian diperdagangkan di daerah-daerah Eropa Barat bahkan sampai di Eropa Utara. Tetapi karena Inggris terlibat konflik dengan Portugis sebagai bagian dari Perang 80 Tahun, maka Inggris mulai mengalami kesulitan untuk mendapatkan rempah-rempah dari pasar Lisabon. Oleh karena itu, Inggris kemudian berusaha mencari sendiri negeri penghasil rempah-rempah. Banyak anggota masyarakat, para pelaut dan pedagang yang tidak melibatkan diri dalam perang justru mengadakan pelayaran dan penjelajahan samudra untuk menemukan daerah penghasil rempah-rempah. Dalam pelayarannya ke dunia Timur untuk mencari daerah penghasil rempah-rempah, Inggris sampai ke India. Para pelaut dan pedagang Inggris ini masuk ke India pada tahun 1600. Inggris justru memperkuat kedudukannya di India. Inggris membentuk kongsi dagang yang diberi nama East India Company (EIC). Dari India inilah para pelaut dan pedagang Inggris berlayar ke Kepulauan Nusantara untuk meramaikan perdagangan rempah-rempah. Bahkan pada tahun 1811 pernah memegang kendali kekuasaan di Tanah Hindia.



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMA N 1 Sleman  
Kelas / Semester : XI MIA 2 / 1  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia  
Materi Pokok : Kolonialisme dan Imperialisme Di Indonesia  
Pertemuan ke : 2  
Alokasi Waktu : 90 menit

### **A. Kompetensi Inti :**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi :**

- 1.2. Mengamalkan hikmah kemerdekaan sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME, dalam kegiatan membangun kehidupan berbangsa dan bernegara.
- 2.3. Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
- 3.1 Menganalisis perubahan, dan berkelanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
  - 3.1.1 Menjelaskan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah
  - 3.1.2 Menjelaskan hubungan konsep perubahan dan keberlanjutan dengan perjalanan sejarah bangsa Indonesia
- 3.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat di Indonesia.
  - 3.2.1 Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.
  - 3.2.2 Melacak kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.
  - 3.2.3 Menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan

### **C. Tujuan Pembelajaran :**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Menganalisis tujuan dan awal perkembangan VOC
2. Menganalisis kebijakan dan kezaliman VOC di Indonesia
3. Menganalisis reaksi rakyat terhadap keserakahan dan kezaliman VOC
4. Menganalisis proses kebangkrutan VOC
5. Mengevaluasi ketokohan Daendels dengan pandangannya
6. Menganalisis tugas pokok Daendels dan usaha-usahanya

7. Menganalisis dampak pemerintahan Daendels bagi kehidupan ekonomi dan sosial kemasyarakatan

#### D. Materi Pembelajaran :

1. Tujuan dan perkembangan awal VOC
2. Berbagai kebijakan dan kezaliman VOC di Indonesia
3. Berbagai bentuk reaksi rakyat terhadap keserakahan dan kezaliman VOC
4. Proses kebangkrutan VOC
5. Tokoh Daendels dan pandangan-pandangannya
6. Tugas pokok Daendels dan usaha-usahanya
7. Dampak pemerintahan Daendels bagi kehidupan ekonomi dan sosial kemasyarakatan di Indonesia

#### F. Metode Pembelajaran :

Metode/ Model/ Pendekatan :

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, penugasan

Model : Presentasi dan diskusi

Pendekatan : *Scientific Learning*

#### G. Langkah-Langkah Pembelajaran :

Kegiatan	Diskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajarmengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi/absensi,</li> <li>• Guru kembali menyampaikan topik tentang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.</li> <li>• Guru kembali memberikan motivasi kepada siswa agar belajar dengansungguh-sungguh untuk suatu ketika dapat berperan serta dalammenjadikan Indonesia sebagai bangsa dan negara yang semakindisegani di dunia.</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik .</li> </ul>	15 Menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.</li> <li>• Guru memberikan informasi kepada siswa tentang teknik membuatpaper, yang terdiri dari pendahuluan, permasalahan, pembahasan dankesimpulan.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan pendapat pembuatan paper</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyusun paper sesuai topik yang telah ditetapkan, berdasarkan informasi yang telah mereka dapatkan</li> <li>• Peserta didik yang sudah di bagi atas 7 kelompok maju sesuai materi</li> </ul>	60 Menit

	<p>Kelompok 3 : Kongsi dagang VOC dari berdirinya hingga kebangkrutannya</p> <p>Kelompok 4 : Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing peserta didik terlibat dalam diskusi dan mencatat hasil diskusi untuk dibawa ke kelompok asal</li> </ul> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah semua kelompok menyelesaikan presentasi dan diskusi guru kemudian menambahkan serta meluruskan jawaban yang didiskusikan</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama siswa , guru mengambil kesimpulan</li> <li>• Paper yang sudah di presentasikan dikumpulkan</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi tentang “Kongsi dagang VOC dan penjajahan pemerintahan Hindia Belanda”</li> <li>• Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran dan pelajaran apa yang diperoleh setelah belajar tentang topik “Kongsi dagang VOC dan penjajahan pemerintahan Hindia Belanda”</li> <li>• Guru melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran</li> <li>• Sebagai refleksi guru memfasilitasi peserta didik untuk membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> <li>• Guru menginformasikan kegiatan belajar mengajar minggu depan</li> <li>• Menutup dengan do’a</li> </ul>	15 Menit

#### H. Alat dan Sumber Belajar :

1. Buku sumber Sejarah SMA Klas XI
  - Buku *Kreatif Sejarah Indonesia Kelas XI Semester 1* terbitan CV VIVA PAKARINDO,
  - Buku *Siswa Sejarah Indonesia Wajib kelas XI* terbitan kemendikbud
2. Alat dan Media Pembelajaran
  - LCD
  - Power point
  - Internet sebagai penunjang materi
  - Video pembelajaran sejarah

#### I. . Penilaian Hasil Belajar :

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Format penilaian terlampir

Sleman, 16 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Suwarni S.Pd  
NIP. 196703142008012005

Sukisworo Nurrudin Rizky  
NIM. 12406244007

## **Lampiran 1 : Materi Pembelajaran**

### **Kongsi dagang VOC**

#### **Lahirnya VOC**

Seperti telah dijelaskan di muka bahwa tujuan kedatangan orang-orang Eropa ke dunia timur antara lain untuk mendapatkan keuntungan dan kekayaan. Tujuan ini boleh dikatakan dapat dicapai setelah mereka menemukan rempah-rempah di Kepulauan Nusantara. Berita tentang keuntungan yang melimpah berkat perdagangan rempah-rempah itu menyebar luas. Dengan demikian semakin banyak orang-orang Eropa yang tertarik pergi ke Nusantara. Mereka saling berinteraksi dan bersaing dalam meraup keuntungan berdagang. Para pedagang atau perusahaan dagang Portugis bersaing dengan para pedagang Belanda, bersaing dengan para pedagang Spanyol, bersaing dengan para pedagang Inggris, dan seterusnya. Bahkan tidak hanya antarbangsa, antarkelompok atau kongsi dagang, dalam satu bangsapun mereka saling bersaing. Oleh karena itu, untuk memperkuat posisinya di dunia timur masing-masing kongsi dagang dari suatu negara membentuk persekutuan dagang bersama. Sebagai contoh seperti pada tahun 1600 Inggris membentuk sebuah kongsi dagang yang diberi nama East India Company (EIC). Kongsi dagang EIC ini kantor pusatnya berkedudukan di Kalkuta, India. Dari Kalkuta ini kekuatan dan setiap kebijakan Inggris di dunia timur, dikendalikan. Pada tahun 1811 kedudukan Inggris begitu kuat dan meluas bahkan pernah berhasil menempatkan kekuasaannya di Nusantara.

Persaingan yang cukup keras juga terjadi di antarperusahaan dagang orang-orang Belanda. Masing-masing ingin memenangkan kelompoknya agar mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Kenyataan ini mendapat perhatian khusus dari pihak pemerintah dan parlemen Belanda, sebab persaingan antarkongsi Belanda juga akan merugikan Kerajaan Belanda sendiri. Terkait dengan itu, maka pemerintah dan Parlemen Belanda (Staten Generaal) pada 1598 mengusulkan agar antarkongsi dagang Belanda bekerja sama membentuk sebuah perusahaan dagang yang lebih besar. Usulan ini baru terealisasi empat tahun berikutnya, yakni pada 20 Maret 1602 secara resmi dibentuklah persekutuan kongsi dagang Belanda di Nusantara sebagai hasil fusi antarkongsi yang telah ada. Kongsi dagang Belanda ini diberi nama Vereenigde Oost Indische Compagnie (VOC) atau dapat disebut dengan “Perserikatan Maskapai Perdagangan Hindia Timur/Kongsi Dagang India Timur”. VOC secara resmi didirikan di Amsterdam. Adapun tujuan dibentuknya VOC ini antara lain untuk: (1) menghindari persaingan yang tidak sehat antara sesama kelompok/kongsi pedagang Belanda yang telah ada, (2) memperkuat kedudukan Belanda dalam menghadapi persaingan dengan para pedagang negara lain.

VOC dipimpin oleh sebuah dewan yang beranggotakan 17 orang, sehingga disebut “Dewan Tujuh Belas” (de Heeren XVII). Mereka terdiri dari delapan perwakilan kota pelabuhan dagang di Belanda. Markas Besar Dewan ini berkedudukan di Amsterdam. Dalam menjalankan tugas, VOC ini memiliki beberapa kewenangan dan hak-hak antara lain:

1. melakukan monopoli perdagangan di wilayah antara Tanjung Harapan sampai dengan Selat Magelhaens, termasuk Kepulauan Nusantara,
2. membentuk angkatan perang sendiri,
3. melakukan peperangan,
4. mengadakan perjanjian dengan raja-raja setempat,
5. mencetak dan mengeluarkan mata uang sendiri,
6. mengangkat pegawai sendiri, dan
7. memerintah di negeri jajahan.

Sebagai sebuah kongsi dagang, dengan kewenangan dan hak-hak di atas, menunjukkan bahwa VOC memiliki hak-hak istimewa dan kewenangan yang sangat luas. VOC sebagai kongsi dagang bagaikan negara dalam negara.

Dengan memiliki hak untuk membentuk angkatan perang sendiri dan boleh melakukan peperangan, maka VOC cenderung ekspansif. VOC terus berusaha memperluas daerah-daerah di Nusantara sebagai wilayah kekuasaan dan monopolinya. VOC juga memandang bangsa-bangsa Eropa yang lain sebagai musuhnya. Mengawali ekspansinya tahun 1605 VOC telah berhasil mengusir Portugis dari Ambon. Benteng pertahanan Portugis di Ambon dapat diduduki tentara VOC. Benteng itu kemudian oleh VOC diberi nama Benteng Victoria. Pada awal pertumbuhannya sampai tahun 1610, “Dewan Tujuh Belas” secara langsung harus menjalankan tugas-tugas dan menyelesaikan berbagai urusan VOC, termasuk urusan ekspansi untuk perluasan wilayah monopoli. Dapat Kamu bayangkan “Dewan Tujuh Belas” yang berkedudukan di Amsterdam, Belanda mengurus wilayah yang ada di Kepulauan Nusantara. Sudah barang tentu “Dewan Tujuh Belas” tidak dapat menjalankan tugas sehari-hari secara cepat dan efektif. Sementara itu persaingan dan permusuhan dengan bangsabangsa lain juga semakin keras. Berangkat dari permasalahan ini maka pada 1610 secara kelembagaan diciptakan jabatan baru dalam organisasi VOC, yakni jabatan gubernur jenderal. Gubernur jenderal merupakan jabatan tertinggi yang bertugas mengendalikan kekuasaan di negeri jajahan VOC. Di samping itu juga dibentuk “Dewan Hindia” (Raad van Indie). Tugas “Dewan Hindia” ini adalah memberi nasihat dan mengawasi kepemimpinan gubernur jenderal. Gubernur jenderal VOC yang pertama adalah Pieter Both (1610-1614). Sebagai gubernur jenderal yang pertama, Pieter Both sudah tentu harus mulai menata organisasi kongsi dagang ini sebaik-baiknya agar harapan mendapatkan monopoli perdagangan di Hindia Timur dapat diwujudkan. Pieter Both pertama kali mendirikan pos perdagangan di Banten pada tahun 1610. Pada tahun



itu juga Pieter Both meninggalkan Banten dan berhasil memasuki Jayakarta. Penguasa Jayakarta waktu itu, Pangeran Wijayakrama sangat terbuka dalam hal perdagangan. Pedagang dari mana saja bebas berdagang, di samping dari Nusantara juga dari luar seperti dari Portugis, Inggris, Gujarat/India, Persia, Arab, termasuk juga Belanda. Dengan demikian Jayakarta dengan pelabuhannya Sunda Kelapa menjadi kota dagang yang sangat ramai. Kemudian pada tahun 1611 Pieter Both berhasil mengadakan perjanjian dengan penguasa Jayakarta, guna pembelian sebidang tanah seluas 50x50 vadem ( satu vadem sama dengan 182 cm) yang berlokasi di sebelah timur Muara Ciliwung. Tanah inilah yang menjadi cikal bakal hunian dan daerah kekuasaan VOC di tanah Jawa dan menjadi cikal bakal Kota Batavia. Di lokasi ini kemudian didirikan bangunan batu berlantai dua sebagai tempat tinggal, kantor dan sekaligus gudang. Pieter Both juga berhasil mengadakan perjanjian dan menanamkan pengaruhnya di Maluku dan berhasil mendirikan pos perdagangan di Ambon.

### **VOC semakin merajalela**

Pada tahun 1614 Pieter Both digantikan oleh Gubernur Jenderal Gerard Reynst (1614-1615). Baru berjalan satu tahun ia digantikan gubernur jenderal yang baru yakni Laurens Reael (1615-1619). Pada masa jabatan Laurens Reael ini berhasil dibangun Gedung Mauritius yang berlokasi di tepi Sungai Ciliwung. Orang-orang Belanda yang tergabung dalam VOC itu memang cerdik. Pada awalnya mereka bersikap baik dengan rakyat. Hubungan dagang dengan kerajaan-kerajaan yang ada di Nusantara juga berjalan lancar. Bahkan seperti telah dijelaskan di atas, orang-orang Belanda di bawah pimpinan Gubernur Jenderal Pieter Both diizinkan oleh Pangeran Wijayakrama untuk membangun tempat tinggal dan loji di Jayakarta. Sikap baik rakyat dan para penguasa setempat ini dimanfaatkan oleh VOC untuk semakin memperkuat kedudukannya di Nusantara. Lama kelamaan orang-orang Belanda mulai menampakkan sikap congkak, dan sombong. Setelah merasakan nikmatnya tinggal di Nusantara dan menikmati keuntungannya yang melimpah dalam berdagang, Belanda semakin bernaafsu ingin menguasai dan kadang-kadang melakukan paksaan dan kekerasan. Hal ini telah menimbulkan kebencian rakyat dan para penguasa lokal. Oleh karena itu, pada tahun 1618 Sultan Banten yang dibantu tentara Inggris di bawah Laksamana Thomas Dale berhasil mengusir VOC dari Jayakarta. Orang-orang VOC kemudian menyingkir ke Maluku. Setelah VOC hengkang dari Jayakarta pasukan Banten pada awal tahun 1619 juga mengusir Inggris dari Jayakarta. Dengan demikian Jayakarta sepenuhnya dapat dikendalikan oleh Kesultanan Banten.

Tahun 1619 Gubernur Jenderal VOC Laurens Reael digantikan oleh Gubernur Jenderal Jan Pieterzoon Coen (J.P. Coen). J.P. Coen dikenal gubernur jenderal yang berani dan kejam serta ambisius. Oleh karena itu, merasa bangsanya dipermalukan pasukan Banten dan Inggris di Jayakarta, maka J.P. Coen mempersiapkan pasukan untuk menyerang Jayakarta. Armada angkatan laut dengan 18 kapal perangnya mengepung Jayakarta. Ternyata dalam waktu singkat Jayakarta dapat diduduki VOC. Kota Jayakarta kemudian dibumihanguskan oleh J.P. Coen pada tanggal 30 Mei 1619. Di atas puing-puing

kota Jayakarta itulah dibangun kota baru bergaya kota dan bangunan di Belanda. Kota baru itu dinamakan Batavia sebagai pengganti nama Jayakarta.

J.P. Coen adalah gubernur jenderal yang sangat bernaflu untuk memaksakan monopoli. Ia juga dikenal sebagai peletak dasar penjajahan VOC di Indonesia. Disertai dengan sikap congkak dan tindakan yang kejam, J.P.Coen berusaha meningkatkan eksploitasi kekayaan bumi Nusantara. Cara-cara VOC untuk meningkatkan eksploitasi kekayaan alam dilakukan antara lain dengan: 1. Merebut pasaran produksi pertanian, biasanya dengan memaksakan monopoli, seperti monopoli rempah-rempah di Maluku. 2. Tidak ikut aktif secara langsung dalam kegiatan produksi hasil pertanian. Cara memproduksi hasil pertanian dibiarkan berada di tangan kaum Pribumi, tetapi yang penting VOC dapat memperoleh hasil-hasil pertanian itu dengan mudah, sekalipun harus dengan paksaan. 3. VOC sementara cukup menduduki tempat-tempat yang strategis. 4. VOC melakukan campur tangan terhadap kerajaan-kerajaan di Nusantara, terutama menyangkut usaha pengumpulan hasil bumi dan pelaksanaan monopoli. Dalam kaitan ini VOC memiliki daya tawar yang kuat, sehingga dapat menentukan harga. 5. Lembaga-lembaga pemerintahan tradisional/kerajaan masih tetap dipertahankan dengan harapan bisa dipengaruhi/dapat diperalat, kalau tidak mau baru diperangi.

Setelah berhasil membangun Batavia dan meletakkan dasar-dasar penjajahan di Nusantara, pada tahun 1623 J.P. Coen kembali ke negeri Belanda. Ia menyerahkan kekuasaannya kepada Pieter de Carpentier. Tetapi oleh pimpinan VOC di Belanda, J.P. Coen diminta kembali ke Batavia. Akhirnya pada tahun 1627 J.P. Coen tiba di Batavia dan diangkat kembali sebagai Gubernur Jenderal untuk jabatan yang kedua kalinya. Pada masa jabatan yang kedua inilah terjadi serangan tentara Mataram di bawah Sultan Agung ke Batavia. Batavia senantiasa memiliki posisi yang strategis bagi VOC. Semua kebijakan dan tindakan VOC di kawasan Asia dikendalikan dari markas besar VOC di Batavia. Di samping itu Batavia juga terletak pada persimpangan atau menjadi penghubung jalur perdagangan internasional. Batavia menghubungkan perdagangan di Nusantara bagian barat dengan Malaka, India, kemudian juga menghubungkan dengan Nusantara bagian timur. Apalagi Nusantara bagian timur ini menjadi daerah penghasil rempah-rempah yang utama, maka posisi Batavia yang berada di tengah-tengah itu menjadi semakin strategis dalam perdagangan rempah-rempah.

VOC semakin serakah dan bernaflu untuk menguasai Nusantara yang kaya rempah-rempah ini. Tindakan intervensi politik terhadap kerajaan-kerajaan di Nusantara dan pemaksaan monopoli perdagangan terus dilakukan. Politik *divide et impera* dan berbagai tipu daya juga dilaksanakan demi mendapatkan kekuasaan dan keuntungan sebesar-besarnya. Sebagai contoh, Mataram yang merupakan kerajaan kuat di Jawa akhirnya juga dapat dikendalikan secara penuh oleh VOC. Hal ini terjadi setelah dengan tipu muslihat VOC, Raja Pakubuwana II yang sedang dalam keadaan sakit keras dipaksa untuk menandatangani naskah penyerahan kekuasaan Kerajaan Mataram kepada VOC pada tahun 1749. Tidak hanya kerajaan-kerajaan di Jawa, kerajaan-kerajaan di luar Jawa berusaha ditaklukkan. Untuk memperkokoh kedudukannya di Indonesia bagian barat dan memperluas pengaruhnya di Sumatera, VOC berhasil menguasai Malaka setelah mengalahkan saingannya, Portugis pada tahun 1641.

Berikutnya VOC berusaha meluaskan pengaruhnya ke Aceh. Kerajaan Makassar di bawah Sultan Hasanuddin yang tersohor di Indonesia bagian timur juga berhasil dikalahkan setelah terjadi Perjanjian Bongaya tahun 1667. Dari Makasar VOC juga berhasil memaksakan kontrak dan monopoli perdagangan dengan Raja Sulaiman dari Kalimantan Selatan. Sementara jauh sebelum itu yakni tahun 1605 VOC sudah berhasil mengusir Portugis dari Ambon. VOC menjadi berjaya setelah berhasil melakukan monopoli perdagangan rempah-rempah di Kepulauan Maluku. Untuk mengendalikan pelaksanaan monopoli di kawasan ini dilaksanakan Pelayaran Hongi.

Pengaruh dan kekuasaan VOC semakin meluas. Untuk memperkuat kebijakan monopoli ini di setiap daerah yang dipandang strategis armada VOC diperkuat. Benteng-benteng pertahanan dibangun. Sebagai contoh Benteng Doorstede dibangun di Saparua, Benteng Nasau di Banda, di Ambon sudah ada Benteng Victoria, Benteng Oranye di Ternate, dan Benteng Rotterdam di Makasar. Dalam rangka memperluas pengaruh dan kekuasaannya itu, ternyata perhatian VOC juga sampai ke Irian/Papua yang dikenal sebagai wilayah yang masih tertutup dengan hutan belantara yang begitu luas. Penduduknya juga masih bersahaja dan primitif. Orang Belanda yang pertama kali sampai ke Irian adalah Willem Janz. Bersama armandanya rombongan Willem Janz menaiki Kapal Duyke dan berhasil memasuki tanah Irian pada tahun 1606. Willem Janz ingin mencari kebun tanaman rempah-rempah. Tahun 1616 Le Maire dan William Schouten mengadakan survei di daerah pantai timur laut Irian dan menemukan Kepulauan Admiralty bahkan sampai ke New Ireland. Dengan penemuan ini maka nama William diabadikan sebagai nama kepulauan, Kepulauan Schouten. Pada waktu orang-orang Belanda sangat memerlukan bantuan budak, maka banyak diambil dari orang-orang Irian. Pengaruh VOC di Irian semakin kuat. Bahkan pada tahun 1667, Pulau-pulau yang termasuk wilayah Irian yang semula berada di bawah kekuasaan Kerajaan Tidore sudah berpindah tangan menjadi daerah kekuasaan VOC. Dengan demikian daerah pengaruh dan kekuasaan VOC sudah meluas di seluruh Nusantara.

Memahami uraian di atas, jelas bahwa VOC yang merupakan kongsi dagang itu berangkat dari usaha mencari untung kemudian dapat menanamkan pengaruh bahkan kekuasaannya di Nusantara. Fenomena ini juga terjadi pada kongsi dagang milik bangsa Eropa yang lain. Artinya, untuk memperkokoh tindakan monopoli dan memperbesar keuntungannya orang-orang Eropa itu harus memperbanyak daerah yang dikuasai (daerah koloninya). Tidak hanya daerah yang dikuasai secara ekonomi, kongsi dagang itu juga ingin mengendalikan secara politik atau memerintah daerah tersebut. Bercokolah kemudian kekuatan kolonialisme dan imperialisme. Dalam praktiknya, antara kolonialisme dan imperialisme sulit untuk dipisahkan. Kolonialisme merupakan bentuk pengekelan imperialisme (Taufik Abdullah dan A.B. Lapian (ed), 2012).

Muara kedua paham itu adalah penjajahan dari negara yang satu terhadap daerah atau bangsa yang lain. Sistem inilah yang umumnya diterapkan bangsa-bangsa Eropa yang datang di Kepulauan Nusantara, baik Portugis, Spanyol, Inggris maupun Belanda. Berangkat dari motivasi untuk memperbaiki taraf kehidupan ekonomi kemudian meningkat menjadi nafsu untuk menguasai dan mengeruk kekayaan dan keuntungan sebanyak-banyaknya dari daerah koloni untuk kejayaan bangsanya sendiri. Pihak atau bangsa lain dipandang sebagai musuh dan harus disingkirkan. Sifat keangkuhan dan keserakahan telah menghiiasi perilaku kaum penjajah. Inilah sifat-sifat yang sangat dibenci dan tidak

diridhoi oleh Tuhan Yang Maha Esa. Demikian halnya dengan VOC, tidak sekedar menjadi sebuah kongsi dagang yang berusaha untuk mencari untung tetapi juga ingin menanamkan kekuasaannya di Nusantara. VOC dengan hak-hak dan kewenangan yang diberikan pemerintah dan parlemen Belanda telah melakukan penjajahan dan menguatkan akar kolonialisme dan imperialisme di Nusantara. Melalui cara-cara pemaksaan monopoli perdagangan, politik memecah belah serta tipu muslihat yang sering disertai tindak peperangan dan kekerasan, semakin memperluas daerah kekuasaan dan memperkokoh kemaharajaan VOC. Sekali lagi tindak keserakahan dan kekerasan yang dilakukan oleh VOC itu menunjukkan mereka tidak mau bersyukur atas karunia yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, wajar kalau timbul perlawanan dari berbagai daerah misalnya dari Aceh, Banten, Demak, Mataram, Banjar, Makasar, dan Maluku.

## **RUNTUHNYA VOC**

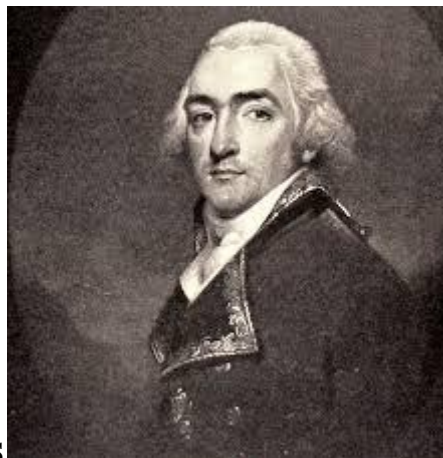
Kemunduran dan kebangkrutan VOC terjadi sejak awal abad ke-18 disebabkan oleh banyaknya korupsi yang dilakukan oleh pegawai-pegawai VOC, anggaran pegawai terlalu besar sebagai akibat makin luasnya wilayah kekuasaan VOC, biaya perang untuk memadamkan perlawanan rakyat terlalu besar, persaingan dengan kongsi dagang negara lain, misalnya dengan EIC milik Inggris, hutang VOC yang sangat besar, pemberian deviden kepada pemegang saham walaupun usahanya mengalami kemunduran, berkembangnya paham Liberalisme sehingga monopoli perdagangan yang diterapkan VOC tidak sesuai lagi untuk diteruskan, pendudukan Perancis terhadap negara Belanda pada tahun 1795. Akhir Desember 1799, Pemerintah Belanda memutuskan tidak memperpanjang lagi hak oktroi VOC yang berakhir 31 Desember 1799. Sehingga sejak 1 Januari 1800, VOC dibubarkan secara resmi. Seluruh aktiva dan pasivanya beserta daerah kekuasaan dan juga pemerintahan di daerah-daerah jajahan diambil alih pemerintah Belanda. Semenjak itulah riwayat perusahaan dagang terbesar yang hampir 200 tahun berkuasa di Nusantara itu berakhir

## PEMERINTAH KOLONIAL BELANDA

Setelah [VOC](#) (*Vereenigde Oostindische Compagnie*) jatuh bangkrut dan dibubarkan pada akhir [abad ke-18](#), tepatnya adalah pada tahun [1798](#) dan setelah kekuasaan [Kerajaan Inggris](#) yang pendek di bawah [Gubernur-Jenderal Thomas Stamford Bingley Raffles](#), pemerintah [Kerajaan Belanda](#) kemudian mengambil alih kepemilikan [VOC](#) dan [Hindia-Belanda](#) pada tahun [1816](#). Sejak saat itu, pemerintah [Kerajaan Belanda](#) berkuasa dan berdaulat penuh atas wilayah [Hindia-Belanda](#) yang tertulis dalam Undang-Undang Kerajaan Belanda tahun [1814](#) dan diamandemen tahun [1848](#), [1872](#), dan [1922](#) menurut perkembangan wilayah [Hindia-Belanda](#).

Sebuah pemberontakan di Jawa, yang terkenal dengan [Perang Diponegoro](#), berhasil ditumpas pada tahun [1825–1830](#). Setelah tahun [1830](#) sistem [tanam paksa](#) yang dikenal sebagai *cultuurstelsel* dalam [bahasa Belanda](#) mulai diterapkan. Dalam sistem ini, para penduduk dipaksa menanam hasil-hasil perkebunan yang menjadi permintaan pasar dunia pada saat itu, seperti [teh](#), [kopi](#) dll. Hasil tanaman itu kemudian diekspor ke mancanegara. Sistem ini membawa kekayaan yang besar kepada para pelaksananya – baik yang Belanda maupun yang Indonesia. Sistem tanam paksa ini adalah monopoli pemerintah dan dihapuskan pada masa yang lebih bebas setelah [1870](#).

Pada [1901](#) pihak Belanda mengadopsi apa yang mereka sebut [Politik Etis](#) (bahasa Belanda: *Ethische Politiek*), yang termasuk investasi yang lebih besar dalam pendidikan bagi orang-orang [pribumi](#), dan sedikit perubahan politik. Di bawah gubernur-jendral [J.B. van Heutsz](#) pemerintah Hindia-Belanda memperpanjang kekuasaan kolonial secara langsung di sepanjang Hindia-Belanda, dan dengan itu mendirikan fondasi bagi negara Indonesia saat ini.



## 2. PEMERINTAHAN DAENDELS

Letak geografis Belanda yg dekat dengan Inggris menyebabkan Napoleon Bonaparte merasa perlu menduduki Belanda. Pada tahun 1806, Perancis membubarkan Republik Bataaf dan membentuk Kerajaan Belanda (Koninkrijk Holland). Napoleon kemudian mengangkat Louis Napoleon sebagai raja Belanda dan berarti sejak saat itu pemerintahan yang berkuasa di Nusantara adalah pemerintahan Belanda-Perancis. Oleh karena itu Louis Napoleon mengangkat Herman William Daendels sebagai gubernur jenderal di Nusantara. Dengan tugas utama mempertahankan P. Jawa dari serangan Inggris.

## KEBIJAKAN PEMERINTAHAN DAENDELS

### 1. Bidang Birokrasi Pemerintahan

- Pusat pemerintahan dipindahkan ke pedalaman
- Dewan Hindia Belanda sebagai dewan legeslatif diganti dengan Dewan Penasehat.
- Membentuk sekretariat negara (Algemene Secretarie).
- Pulau Jawa dibagi menjadi 9 Prefektuur dan 31 kabupaten
- Para bupati dijadikan pemerintah Belanda dan diberi pangkat sesuai dengan ketentuan kepegawaian pemerintah Belanda.

### 2. Bidang hukum dan peradilan.

a. Dalam bidang hukum Daendels membentuk 3 jenis pengadilan yaitu sebagai berikut:

(1). Pengadilan untuk orang Eropa

(2). Pengadilan untuk orang pribumi

(3). Pengadilan untuk orang timur asing. Pengadilan untuk orang pribumi ada di setiap prefektur dengan prefect sebagai ketua dan para bupati sebagai anggota

b. Pemberantasan korupsi tanpa pandang bulu termasuk pada bangsa Eropa. Akan tetapi ia sendiri melakukan korupsi besar-besaran dalam kasus penjualan tanah kepada pihak swasta.

3). Bidang Militer dan Pertahanan dalam melaksanakan tugas utamanya untuk mempertahankan P. Jawa dari serangan Inggris, Daendels mengambil langkah-langkah :

a). Membangun jalan antara Anyer-Panarukan.

b). Menambah jumlah angkatan perang dari 3000 orang menjadi 20.000 orang.

c). Membangun pabrik senjata di Gresik dan Semarang

d). Membangun pangkalan angkatan laut di Ujung Pandang dan Surabaya.

e). Membangun benteng-benteng pertahanan.

f). Meningkatkan kesejahteraan prajurit.

4). Bidang Ekonomi dan Keuangan

a). Membentuk Dewan Pengawas Keuangan negara (Algemene Rekenkamer).

b). Mengeluarkan uang kertas

c). Memperbaiki gaji pegawai

d). Pajak in natura (contingenten) dan sistem penyerahan wajib (verplichte leverantie) yang diterapkan pada masa VOC tetap dilanjutkan.

e). Mengadakan monopoli perdagangan beras.

f). Mengadakan pinjaman paksa kepada orang-orang yang dianggap mampu, bagi yang menolak akan dikenakan hukuman.

g). Penjualan tanah kepada pihak swasta.

h).Mengadakan *Preanger Stelsteel* ,yaitu kewajiban bagi rakyat Priangan dan sekitarnya untuk menanam tanaman ekspor : Kopi

#### 5).Bidang Sosial

a).Rakyat dipaksa untuk melakukan kerja Rodi untuk membangun jalan Anyer-Panarukan.

b).Pebudakan dibiarkan berkembang

c).Menghapus upacara penghormatan kepada Resident,Sunan dan Sultan

d).Membuat jaringan pos distrik dengan menggunakan kuda pos

### **AKHIR KEKUASAAN HERMAN WILLIAM DAENDELS**

Kejatuhan Daendels antara lain disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1).Sikapnya yg otoriter terhadap raja-raja Banten,Yogyakarta,Cirebon menimbulkan pertentangan dan perlawanan.

- Penyelewengan dlam kasus penjualan tanah kepada pihak swasta dan manipulasi penjualan istana Bogor.
- Keburukan dalam sistem administrasi pemerintahan.

### **3. MASA PEMERINTAHAN VAN DEN BOSCH DAN PENERAPAN SISTEM TANAM**



**PAKSA (1830-1870)**

Setelah berakhirnya kekuasaan Inggris,selanjutnya yang berkuasa adalah Pemerintahan Hindia Belanda,yang pada mulanya pemerintahan Kolektif yang terdiri dari 3 orang yaitu : *Flout,Buyskess dan Van Der Capellen*.Dengan tugas utama : menormalisasikan keadaan lama (Inggris) ke alam baru (Belanda) dengan masa peralihan dari tahun 1816-1819,untuk selanjutnya yang menjadi gubernur jendral adalah Van Der Capellen (1816-1824).

Kesulitan-kesulitan yang dihadapi :

1).Beberapa kerajaan diluar P.Jawa bertindak mandiri.

2).Usaha-usaha sepihak dari Raffles yang masih ingin berkuasa kembali,misal dengan menduduki Singapura.

Dengan berdirinya Singapura menimbulkan perselisihan mengenai batas wilayah kekuasaan pendudukan Inggris dan Belanda, masalah ini kemudian diselesaikan melalui *Treaty of London 1824* yang isinya :

- 1). Inggris dan Belanda berhak untuk saling memasuki wilayah jajahan masing-masing.
- 2). Belanda menarik diri dari jajahannya di Asia Daratan yaitu : Benggala, Gujarat, Malaka dan Singapura.
- 3). Inggris menarik diri dari Nusantara dan menyerahkan Bengkulu, Bangka dan Belitung.
- 4). Kemerdekaan Aceh dihormati oleh kedua belah pihak, dan dijadikan daerah *Bufferstaat* : daerah pemisah.
- 5). Inggris dan Belanda bertanggung jawab atas keamanan di selat Malaka.

Dalam menjalankan pemerintahannya, komisaris jendral melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1). Sistem Residen tetap dipertahankan
- 2). Dalam bidang hukum sistem juri dihapuskan
- 3). Kedudukan para Bupati sebagai penguasa feodal tetap dipertahankan.
- 4). Desa sebagai satu kesatuan unit tetap dipertahankan dan para penguasanya dimanfaatkan untuk pelaksanaan pemungutan pajak dan hasil bumi.
- 5). Dalam bidang ekonomi memberikan kesempatan kepada pengusaha-pengusaha asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

Memorandum tahun 1851

Memorandum tahun 1851 dengan jelas menegaskan politik Belanda, bahwa “daerah –daerah taklukan harus memberi keuntungan materiil bagi Belanda, keuntungan yang memang menjadi tujuan penaklukan “

## **PENGERTIAN CULTUUR STELSEL**

Istilah Cultuur Stelsel sebenarnya berarti sistem tanaman terjemahannya dalam bahasa Inggris adalah Culture System atau Cultivation System . Lebih tepat lagi kalau di terjemahkan menjadi System of Gouvernment Controlled Agricultures karena pengertian dari Cultuur Stelsel sebenarnya adalah : ”kewajiban kepada rakyat (Jawa) untuk menanam tanaman ekspor yang laku dijual di Eropa”, rakyat menterjemahkan dengan istilah tanam paksa.

Menurut Van Den Bosch : Cultuur Stelsel didasarkan atas hukum adat yg menyatakan bahwa barang siapa berkuasa di suatu daerah, ia memiliki tanah dan penduduknya.

## **LATAR BELAKANG SISTEM TANAM PAKSA**

- 1). Di Eropa, Belanda terlibat dalam peperangan-peperangan pada masa kejayaan Napoleon sehingga menghabiskan biaya besar.
- 2). Terjadinya perang kemerdekaan Belgia yang diakhiri dengan pemisahan Belgia dari Belanda tahun 1830.



3).Terjadinya perang Diponegoro (1825-1830) yang merupakan perlawanan rakyat jajahan termahal bagi Belanda (menghabiskan biaya 20.000.000 gulden).

4).Kas negara Belanda kosong dan hutang yang ditanggung Belanda cukup berat.

5).Pemasukan uang dari penanaman kopi tidak banyak.

6).Kegagalan usaha mempraktikkan gagasan Liberal (1816-1830) dalam mengeksploitasi tanah jajahan untuk memberikan keuntungan yang besar terhadap negeri induk.

### **ATURAN-ATURAN TANAM PAKSA**

Ketentuan pokok Tanam Paksa terdapat dalam *Staatblad* (lembaran negara) no.22 tahun 1834,dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1.Penyediaan tanah untuk cultuur stelsel berdasarkan persetujuan penduduk.
- 2.Tanah tersebut tidak lebih dari seperlima tanah pertanian.
- 3.Tanah tersebut bebas dari pajak.
- 4.Kelebihan hasil tanaman jika melebihi pajak diberikan pada petani.
- 5.Pekerjaan untuk cultuur stelsel tidak melebihi waktu menanam padi
- 6.Kegagalan panen yang bukan kesalahan petani merupakan tanggung jawab pemerintah.
- 7.Bagi yang tidak memiliki tanah dipekerjakan dipabrik atau perkebunan pemerintah.
- 8.Pelaksanaan tanam paksa diserahkan kepada pemimpin pribumi.

### **PENYIMPANGAN DALAM TANAM PAKSA**

- 1.Perjanjian penyediaan tanah dilakukan dg paksaan.
- 2.Tanah yang digunakan lebih dari seperlima bagian.
- 3.Pengerjaan tanah untuk tanam paksa melebihi waktu menanam padi.
- 4.Tanah tersebut masih terkena pajak.
- 5.Kelebihan hasil panen tidak diberikan kepada petani.
- 6.Kegagalan panen tanggung jawab petani.
- 7.Buruh dijadikan tenaga paksaan.

Guna menjamin agar para Bupati dan kepala desa menunaikan tugasnya dg Baik,pemerintah Belanda memberikan rangsangan yg disebut *cultuur procenten*. Disamping penghasilan tetap.

## **AKIBAT-AKIBAT TANAM PAKSA**

### **BAGI BELANDA**

- 1).Meningkatnya hasil tanaman eksport dari negeri jajahan dan dijual Belanda dipasaran Eropa.
- 2).Perusahaan pelayaran Belanda yang semula kembang-kempis tetapi pada masa tanam paksa mendapat keuntungan besar.
- 3).Pabrik-pabrik gula yg semula diusahakan kaum swasta Cina,kemudian juga dikembangkan oleh pengusaha Belanda,karena keuntungannya besar.
- 4).Belanda mendapatkan keuntungan (Batiq slot) yang besar (keuntungan pertama 3 juta gulden).

### **BAGI INDONESIA**

- 1).Kemiskinan dan penderitaan fisik serta mental yg berkepanjangan
- 2).Beban pajak yang berat.
- 3).Pertanian,khususnya padi banyak mengalami kegagalan panen.
- 4).Kelaparan dan kematian terjadi dimana-mana,seperti yang terjadi di Cirebon 1843,Demak 1848,Grobogan 1849.
- 5).Jumlah penduduk di Indonesia menurun.
- 6).Rakyat Indonesia mengenal teknik menanam jenis-jenis tanaman yang baru.
- 7).Rakyat Indonesia mulai mengenal tanaman dagang yang berorientasi eksport.

## **REAKSI TERHADAP TANAM PAKSA**

### **1).RAKYAT INDONESIA**

- a.Di Sumatera Barat timbul perlawanan,al.di Pariaman (1841), di Padang .
- b.Di Jawa pada tahun 1846 perlawanan dilakukan meskipun dengan pembakaran 7 buah kebun tembakau.

### **2).KAUM PENGUSAHA (KAPITALIS)**

Golongan pengusaha menghendaki sistem tanam paksa dihapuskan dan diganti dengan kebebasan berusaha.

### **3).KAUM HUMANIS BELANDA**

- a.*Baron Van Hoeffell* : memprotes melalui parlemen Belanda : bahwa tanam paksa tidak manusiawi.
- b.*Eduard douwes Dekker* : memprotes tanam paksa lewat tulis yang berjudul Max Havelaar (Saijah-Adinda), dg nama samaran Multatuli (saya menderita).

#### 4. POLITIK EKONOMI LIBERAL KOLONIAL SEJAK TAHUN 1870

##### LATAR BELAKANG

Politik ekonomi liberal kolonial dilatarbelakangi oleh hal-hal sebagai berikut :

- 1).Pelaksanaan tanam paksa memberi keuntungan yg besar kepada Belanda,tetapi menimbulkan penderitaan rakyat pribumi.
- 2).Berkembangnya paham liberalisme di Eropa.
- 3).Kemenangan partai liberal di Belanda.
- 4).Adanya Traktat Sumatera 1871,yang memberikan kebebasan bagi Belanda untuk meluaskan wilayahnya ke Aceh.

Pelaksanaan politik ekonomi liberal ditandai dengan beberapa peraturan antara lain :

- 1).*Reglement op het belied der regering in Nedherlandsh Indie (1854)* :  
Berisi tentang tata cara pemerintahan di Indonesia.
- 2).*Indishe Comtabiliteit Wet (1867)* :  
Berisi tentang perbendaharaan negara Hindia Belanda
- 3).*Suiker Wet* :  
Yaitu UU gula yang menetapkan bahwa tanaman tebu adalah monopoli pemerintah yg secara berangsur-angsur akan dialihkan kepada pihak swasta.

##### 4).Agrarish Wet (undang-undang Agraria) 1870:

UU Agraria yg berlaku di Indonesia dari tahun 1870-1960 isinya :

- a).Tanah di Indonesia dibedakan menjadi tanah tanah rakyat dan tanah milik pemerintah.
- b).Tanah rakyat terdiri dari tanah bebas dan tidak bebas
- c).Tanah rakyat tidak boleh dijual kepada orang lain.
- d).Tanah pemerintah dapat disewakan kepada penguasa swasta sampai jangka waktu 75 tahun.

##### 5).Agrarisch Besluit (1870):

Ditetapkan oleh raja Belanda dan mengatur hal-hal yang lebih rinci.

##### PELAKSANAAN SISTEM POLITIK EKONOMI LIBERAL

Setelah UU Agraria 1870 diterapkan,di Indonesia memasuki Imperialisme modern dengan diterapkan *Opendeur Politiek*,yaitu politik pintu terbuka terhadap modal-modal swasta asing,hal itu berarti Indonesia dijadikan tempat untuk berbagai kepentingan yaitu:

- a).mendapatkan bahan mentah atau bahan baku industri di Eropa.
- b).mendapatkan tenaga kerja yg murah.

- c).menjadi tempat pemasaran barang-barang produksi Eropa.
- d).menjadi tempat penanaman modal asing.

### **AKIBAT SISTEM POLITIK LIBERAL KOLONIAL**

#### **BAGI BELANDA :**

- a.Memberikan keuntungan yg besar bagi kaum swasta Belanda
- b.Hasil-hasil produksi perkebunan dan pertambangan mengalir ke Belanda.
- c.Negeri Belanda menjadi pusat perdagangan hasil dari tanah jajahan.

#### **BAGI INDONESIA :**

- a.Kemerosotan tingkat kesejahteraan penduduk.
- b.Adanya krisis perkebunan pada tahun 1885 karena jatuhnya harga gula dan kopi.
- c.Menurunnya konsumsi bahan makanan,terutama beras.
- d.Menurunnya usaha kerajinan rakyat karena telah tersaingi dengan Import dari Eropa.
- e.Pengangkutan dengan gerobak menjadi merosot penghasilannya setelah adanya angkutan kereta api.
- f.Rakyat menderita karena masih diterapkan kerja rodi dan adanya hukuman yg berat bagi yg melanggar peraturan *poenalie sanctie*.

### **5. POLITIK ETIS**

#### **LATAR BELAKANG POLITIK ETIS**

Munculnya politik etis dilatarbelakangi oleh :

- 1).Sistem ekonomi liberal tidak mengubah nasib rakyat.
- 2).Tanam paksa memberi keuntungan besar bagi Belanda sebaliknya menimbulkan penderitaan rakyat.
- 3).Belanda melakukan penekanan dan penindasan terhadap rakyat .
- 4).Rakyat kehilangan tanah sebagai hak milik utamanya.
- 5).Adanya kritik terhadap praktik kolonial liberal.

#### **TOKOH-TOKOH YANG MELANCARKAN KRITIK POLITIK ETIS**

- 1).Van Kol

melancarkan kritik di Indonesia sebagai politik drainage/penghisapan

2).Van Deventer

usulannya dikenal dengan *Trilogi Van Deventer* :

- a).Irigasi
- b).Emigrasi
- c).Edukasi

3).De Waal

sejak tahun 1884,Indonesia berhak mendapatkan 528 G

4).Brooschooft

Selama 1 abad lebih,Belanda telah mengeruk keuntungan dari rakyat Indonesia dan tidak mengembalikannya.

5).Baron Van Hovell

Meminta perbaikan nasib rakyat Indonesia dari sidang parlemen.

### **KEGAGALAN POLITIK ETIS**

Kegagalan politik etis,tampak dalam kenyataan-kenyataan sebagai berikut :

- 1).Sistem ekonomi liberal hanya memberi keuntungan besar bagi Belanda.
- 2).Sangat sedikit penduduk pribumi yang memperoleh keuntungan dan kedudukan yang baik.
- 3).Pegawai negeri golongan pribumi hanya dijadikan alat, sehingga dominasi Belanda tetap sangat besa



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMA N 1 Sleman  
Kelas / Semester : XI MIA 2 / 1  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia  
Materi Pokok : Kolonialisme dan Imperialisme Di Indonesia  
Pertemuan ke : 3  
Alokasi Waktu : 90 menit

### **A. Kompetensi Inti :**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi :**

- 1.2. Mengamalkan hikmah kemerdekaan sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME, dalam kegiatan membangun kehidupan berbangsa dan bernegara.
- 2.3. Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
- 3.1 Menganalisis perubahan, dan berkelanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
  - 3.1.1 Menjelaskan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah
  - 3.1.2 Menjelaskan hubungan konsep perubahan dan keberlanjutan dengan perjalanan sejarah bangsa Indonesia
- 3.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat di Indonesia.
  - 3.2.1 Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.
  - 3.2.2 Melacak kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.
  - 3.2.3 Menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan

### **C. Tujuan Pembelajaran :**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Menganalisis latar belakang dilaksanakan Tanam Paksa,
2. Mengevaluasi ketentuan-ketentuan dalam Tanam Paksa,
3. Menganalisis praktik dan berbagai penyelewengan Tanam Paksa,

4. Menganalisis sebab-sebab dilaksanakannya Usaha Swasta dan diakhirinya Tanam Paksa,
5. Menganalisis isi dan makna Undang-Undang Agraria tahun 1870,
6. Menganalisis lahirnya kapitalisme dan imperialisme modern,
7. Menganalisis dampak Tanam Paksa dan dampak Usaha Swasta,
8. Menemukan pelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari setelah belajar tentang sejarah Tanam Paksa.
9. Menganalisis proses masuknya agama Kristen di Indonesia
10. Menganalisis perkembangan agama Kristen di berbagai daerah di Indonesia
11. Menganalisis mengapa agama Kristen di Indonesia bagian timur berkembang pesat.
12. Menganalisis proses masuknya agama Kristen di Indonesia
13. Menganalisis perkembangan agama Kristen di berbagai daerah di Indonesia
14. Menganalisis mengapa agama Kristen di Indonesia bagian timur berkembang pesat.

#### **D. Materi Pembelajaran :**

1. latar belakang dilaksanakan Tanam Paksa
2. ketentuan-ketentuan dalam Tanam Paksa
3. praktik dan berbagai penyelewengan Tanam Paksa
4. sebab-sebab dilaksanakannya Usaha Swasta dan diakhirinya Tanam Paksa
5. isi dan makna Undang-Undang Agraria tahun 1870
6. lahirnya kapitalisme dan imperialisme modern
7. dampak Tanam Paksa dan dampak Usaha Swasta
8. pelajaran yang dapat dipetik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari setelah belajar sejarah Tanam Paksa dan Usaha Swasta
9. proses masuknya agama Kristen di Indonesia
10. perkembangan agama Kristen di berbagai daerah di Indonesia
11. mengapa agama Kristen di Indonesia bagian timur berkembang pesat

#### **F. Metode Pembelajaran :**

Metode/ Model/ Pendekatan :

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, penugasan

Model : Presentasi dan diskusi

Pendekatan : *Scientific Learning*

#### **G. Langkah-Langkah Pembelajaran :**

Kegiatan	Diskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajarmengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi/absensi,</li> <li>• Guru kembali menyampaikan topik tentang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.</li> <li>• Guru kembali memberikan motivasi kepada siswa agar belajar dengansungguh-sungguh untuk suatu ketika dapat berperan serta dalammenjadikan Indonesia sebagai bangsa dan negara yang semakindisegani di dunia.</li> </ul>	15 Menit



	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik .</li> </ul>	
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.</li> <li>Guru memberikan informasi kepada siswa tentang teknik membuat paper, yang terdiri dari pendahuluan, permasalahan, pembahasan dan kesimpulan.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan pendapat pembuatan paper</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menyusun paper sesuai topik yang telah ditetapkan, berdasarkan informasi yang telah mereka dapatkan</li> <li>Peserta didik yang sudah di bagi atas 7 kelompok maju sesuai materi</li> </ul> <p>Kelompok 6 : dominasi pemerintah kolonial Belanda</p> <p>Kelompok 7 : system politik ekonomi liberal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Masing-masing peserta didik terlibat dalam diskusi dan mencatat hasil diskusi untuk dibawa ke kelompok asal</li> </ul> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Setelah semua kelompok menyelesaikan presentasi dan diskusi guru kemudian menambahkan serta meluruskan jawaban yang didiskusikan</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bersama siswa , guru mengambil kesimpulan</li> <li>Paper yang sudah di presentasikan dikumpulkan</li> </ul>	60 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi tentang “dominasi pemerintahan hindia belanda di Indonesia serta menjelaskan perkembangan ekonomi liberal di Hindia Belanda“</li> <li>Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran dan pelajaran apa yang diperoleh setelah belajar tentang topik “dominasi pemerintahan hindia belanda di Indonesia serta menjelaskan perkembangan ekonomi liberal di Hindia Belanda“</li> <li>Guru melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran</li> <li>Sebagai refleksi guru memfasilitasi peserta didik untuk membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> <li>Guru menginformasikan kegiatan belajar mengajar minggu depan</li> <li>Menyanyikan lagu nasional</li> <li>Menutup dengan do’a</li> </ul>	15 Menit

#### H. Alat dan Sumber Belajar :

- Buku sumber Sejarah SMA Kelas XI
  - Buku *Kreatif Sejarah Indonesia Kelas XI Semester 1* terbitan CV VIVA PAKARINDO,
  - Buku *Siswa Sejarah Indonesia Wajib kelas XI* terbitan kemendikbud

## 2. Alat dan Media Pembelajaran

- LCD
- Power point
- Internet sebagai penunjang materi
- Video pembelajaran sejarah

### **I . Penilaian Hasil Belajar :**

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Format penilaian terlampir

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Suwarni S.Pd  
NIP. 196703142008012005

Sleman, 16 Agustus 2015

Mahasiswa PPL

Sukisworo Nurrudin Rizky  
NIM. 12406244007

## **MASA PEMERINTAHAN VAN DEN BOSCH DAN PENERAPAN SISTEM TANAM PAKSA (1830-1870)**

Setelah berakhirnya kekuasaan Inggris, selanjutnya yang berkuasa adalah Pemerintahan Hindia Belanda, yang pada mulanya pemerintahan Kolektif yang terdiri dari 3 orang yaitu : *Flout, Buyskess dan Van Der Capellen*. Dengan tugas utama : menormalisasikan keadaan lama (Inggris) ke alam baru (Belanda) dengan masa peralihan dari tahun 1816-1819, untuk selanjutnya yang menjadi gubernur jenderal adalah Van Der Capellen (1816-1824).

Kesulitan-kesulitan yang dihadapi :

- Beberapa kerajaan diluar P. Jawa bertindak mandiri.
- Usaha-usaha sefihak dari Raffles yang masih ingin berkuasa kembali, misal dengan menduduki Singapura.

Dengan berdirinya Singapura menimbulkan perselisihan mengenai batas wilayah kekuasaan pendudukan Inggris dan Belanda, masalah ini kemudian diselesaikan melalui *Treaty of London 1824* yang isinya :

- Inggris dan Belanda berhak untuk saling memasuki wilayah jajahan masing-masing.
- Belanda menarik diri dari jajahannya di Asia Daratan yaitu : Benggala, Gujarat, Malaka dan Singapura.
- Inggris menarik diri dari Nusantara dan menyerahkan Bengkulu, Bangka dan Belitung.
- Kemerdekaan Aceh dihormati oleh kedua belah pihak, dan dijadikan daerah *Bufferstaat* : daerah pemisah.
- Inggris dan Belanda bertanggung jawab atas keamanan di selat Malaka.

Dalam menjalankan pemerintahannya, komisaris jenderal melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- Sistem Residen tetap dipertahankan
- Dalam bidang hukum sistem juri dihapuskan
- Kedudukan para Bupati sebagai penguasa feodal tetap dipertahankan.
- Desa sebagai satu kesatuan unit tetap dipertahankan dan para penguasanya dimanfaatkan untuk pelaksanaan pemungutan pajak dan hasil bumi.
- Dalam bidang ekonomi memberikan kesempatan kepada pengusaha-pengusaha asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

Memorandum tahun 1851

Memorandum tahun 1851 dengan jelas menegaskan politik Belanda, bahwa “daerah –daerah taklukan harus memberi keuntungan materiil bagi Belanda, keuntungan yang memang menjadi tujuan penaklukan “

## **PENGERTIAN CULTUUR STELSEL**

Istilah Cultuur Stelsel sebenarnya berarti sistem tanaman terjemahannya dalam bahasa Inggris adalah Culture System atau Cultivation System. Lebih tepat lagi kalau di terjemahkan menjadi System of Government Controlled Agricultures karena pengertian dari Cultuur Stelsel sebenarnya adalah : ”kewajiban kepada rakyat (Jawa) untuk menanam tanaman ekspor yang laku dijual di Eropa”, rakyat menterjemahkan dengan istilah tanam paksa.

Menurut Van Den Bosch : Cultuur Stelsel didasarkan atas hukum adat yg menyatakan bahwa barang siapa berkuasa disuatu daerah,ia memiliki tanah dan penduduknya.

## **LATAR BELAKANG SISTEM TANAM PAKSA**

- Di Eropa, Belanda terlibat dalam peperangan-peperangan pada masa kejayaan Napoleon sehingga menghabiskan biaya besar.
- Terjadinya perang kemerdekaan Belgia yang diakhiri dengan pemisahan Belgia dari Belanda tahun 1830.
- Terjadinya perang Diponegoro (1825-1830) yang merupakan perlawanan rakyat jajahan termahal bagi Belanda (menghabiskan biaya 20.000.000 gulden).
- Kas negara Belanda kosong dan hutang yang ditanggung Belanda cukup berat.
- Pemasukan uang dari penanaman kopi tidak banyak.
- Kegagalan usaha mempraktikkan gagasan Liberal (1816-1830) dalam mengeksploitasi tanah jajahan untuk memberikan keuntungan yang besar terhadap negeri induk.

## **ATURAN-ATURAN TANAM PAKSA**

Ketentuan pokok Tanam Paksa terdapat dalam *Staatblad* (lembaran negara) no.22 tahun 1834,dengan ketentuan sebagai berikut :

- Penyediaan tanah untuk cultuur stelsel berdasarkan persetujuan penduduk.
- Tanah tersebut tidak lebih dari seperlima tanah pertanian.
- Tanah tersebut bebas dari pajak.
- Kelebihan hasil tanaman jika melebihi pajak diberikan pada petani.
- Pekerjaan untuk cultuur stelsel tidak melebihi waktu menanam padi
- Kegagalan panen yang bukan kesalahan petani merupakan tanggung jawab pemerintah.
- Bagi yang tidak memiliki tanah dipekerjakan dipabrik atau perkebunan pemerintah.
- Pelaksanaan tanam paksa diserahkan kepada pemimpin pribumi.

## **PENYIMPANGAN DALAM TANAM PAKSA**

- Perjanjian penyediaan tanah dilakukan dg paksaan.
- Tanah yang digunakan lebih dari seperlima bagian.
- Pengerjaan tanah untuk tanam paksa melebihi waktu menanam padi.
- Tanah tersebut masih terkena pajak.
- Kelebihan hasil panen tidak diberikan kepada petani.
- Kegagalan panen tanggung jawab petani.
- Buruh dijadikan tenaga paksaan.

Guna menjamin agar para Bupati dan kepala desa menunaikan tugasnya dg Baik,pemerintah Belanda memberikan rangsangan yg disebut *cultuur procenten*. Disamping penghasilan tetap.

## **AKIBAT-AKIBAT TANAM PAKSA**

### **BAGI BELANDA**

- Meningkatnya hasil tanaman ekspor dari negeri jajahan dan dijual Belanda dipasaran Eropa.
- Perusahaan pelayaran Belanda yang semula kembang-kempis tetapi pada masa tanam paksa mendapat keuntungan besar.
- Pabrik-pabrik gula yg semula diusahakan kaum swasta Cina,kemudian juga dikembangkan oleh pengusaha Belanda,karena keuntungannya besar.

- Belanda mendapatkan keuntungan (Batiq slot) yang besar (keuntungan pertama 3 juta gulden).

#### BAGI INDONESIA

- Kemiskinan dan penderitaan fisik serta mental yg berkepanjangan
- Beban pajak yang berat.
- Pertanian, khususnya padi banyak mengalami kegagalan panen.
- Kelaparan dan kematian terjadi dimana-mana, seperti yang terjadi di Cirebon 1843, Demak 1848, Grobogan 1849.
- Jumlah penduduk di Indonesia menurun.
- Rakyat Indonesia mengenal teknik menanam jenis-jenis tanaman yang baru.
- Rakyat Indonesia mulai mengenal tanaman dagang yang berorientasi ekspor.

#### **REAKSI TERHADAP TANAM PAKSA**

##### 1). RAKYAT INDONESIA

- Di Sumatera Barat timbul perlawanan, al. di Pariaman (1841), di Padang .
- Di Jawa pada tahun 1846 perlawanan dilakukan meskipun dengan pembakaran 7 buah kebun tembakau.

##### 2). KAUM PENGUSAHA (KAPITALIS)

Golongan pengusaha menghendaki sistem tanam paksa dihapuskan dan diganti dengan kebebasan berusaha.

##### 3). KAUM HUMANIS BELANDA

- *Baron Van Hoeffell* : memprotes melalui parlemen Belanda : bahwa tanam paksa tidak manusiawi.
- *Eduard douwes Dekker* : memprotes tanam paksa lewat tulis yang berjudul Max Havelaar (Saijah-Adinda), dg nama samaran Multatuli (saya menderita).

#### **4. POLITIK EKONOMI LIBERAL KOLONIAL SEJAK TAHUN 1870**

##### **LATAR BELAKANG**

- Politik ekonomi liberal kolonial dilatarbelakangi oleh hal-hal sebagai berikut :
- Pelaksanaan tanam paksa memberi keuntungan yg besar kepada Belanda, tetapi menimbulkan penderitaan rakyat pribumi.
- Berkembangnya paham liberalisme di Eropa.
- Kemenangan partai liberal di Belanda.
- Adanya Traktat Sumatera 1871, yang memberikan kebebasan bagi Belanda untuk meluaskan wilayahnya ke Aceh.

Pelaksanaan politik ekonomi liberal ditandai dengan beberapa peraturan antara lain :

- *Reglement op het belied der regering in Nedherlandsh Indie (1854)* :

Berisi tentang tata cara pemerintahan di Indonesia.

- *Indishe Comtabiliteit Wet (1867)* :

Berisi tentang perbendaharaan negara Hindia Belanda

- *Suiker Wet* :

Yaitu UU gula yang menetapkan bahwa tanaman tebu adalah monopoli pemerintah yg secara berangsur-angsur akan dialihkan kepada pihak swasta.

#### 4). *Agrarish Wet (undang-undang Agraria) 1870*:

UU Agraria yg berlaku di Indonesia dari tahun 1870-1960 isinya :

- Tanah di Indonesia dibedakan menjadi tanah rakyat dan tanah milik pemerintah.
- Tanah rakyat terdiri dari tanah bebas dan tidak bebas
- Tanah rakyat tidak boleh dijual kepada orang lain.
- Tanah pemerintah dapat disewakan kepada pengusaha swasta sampai jangka waktu 75 tahun.

#### 5). *Agrarisch Besluit (1870)*:

Ditetapkan oleh raja Belanda dan mengatur hal-hal yang lebih rinci.

### **PELAKSANAAN SISTEM POLITIK EKONOMI LIBERAL**

Setelah UU Agraria 1870 diterapkan, di Indonesia memasuki Imperialisme modern dengan diterapkan *Opendeur Politiek*, yaitu politik pintu terbuka terhadap modal-modal swasta asing, hal itu berarti Indonesia dijadikan tempat untuk berbagai kepentingan yaitu:

- mendapatkan bahan mentah atau bahan baku industri di Eropa.
- mendapatkan tenaga kerja yg murah.
- menjadi tempat pemasaran barang-barang produksi Eropa.
- menjadi tempat penanaman modal asing.

### **AKIBAT SISTEM POLITIK LIBERAL KOLONIAL**

#### **BAGI BELANDA :**

- Memberikan keuntungan yg besar bagi kaum swasta Belanda
- Hasil-hasil produksi perkebunan dan pertambangan mengalir ke Belanda.
- Negeri Belanda menjadi pusat perdagangan hasil dari tanah jajahan.

#### **BAGI INDONESIA :**

- Kemerosotan tingkat kesejahteraan penduduk.
- Adanya krisis perkebunan pada tahun 1885 karena jatuhnya harga gula dan kopi.

c. Menurunnya konsumsi bahan makanan, terutama beras.

d. Menurunnya usaha kerajinan rakyat karena telah tersaingi dengan Import dari Eropa.

e. Pengangkutan dengan gerobak menjadi merosot penghasilannya setelah adanya angkutan kereta api.

f. Rakyat menderita karena masih diterapkan kerja rodi dan adanya hukuman yg berat bagi yg melanggar peraturan *poenalie sanctie*.

## **5. POLITIK ETIS**

### **LATAR BELAKANG POLITIK ETIS**

Munculnya politik etis dilatarbelakangi oleh :

- 1). Sistem ekonomi liberal tidak mengubah nasib rakyat.
- 2). Tanam paksa memberi keuntungan besar bagi Belanda sebaliknya menimbulkan penderitaan rakyat.
- 3). Belanda melakukan penekanan dan penindasan terhadap rakyat .
- 4). Rakyat kehilangan tanah sebagai hak milik utamanya.
- 5). Adanya kritik terhadap praktik kolonial liberal.

### **TOKOH-TOKOH YANG MELANCARKAN KRITIK POLITIK ETIS**

1). Van Kol

melancarkan kritik di Indonesia sebagai politik drainage/penghisapan

2). Van Deventer

usulannya dikenal dengan *Trilogi Van Deventer* :

- a). Irigasi
- b). Emigrasi
- c). Edukasi

3). De Waal

sejak tahun 1884, Indonesia berhak mendapatkan 528 G

4). Brooschooft

Selama 1 abad lebih, Belanda telah mengeruk keuntungan dari rakyat Indonesia dan tidak mengembalikannya.

5). Baron Van Hovell

Meminta perbaikan nasib rakyat Indonesia dari sidang parlemen.

## **KEGAGALAN POLITIK ETIS**

Kegagalan politik etis, tampak dalam kenyataan-kenyataan sebagai berikut :

- 1).Sistem ekonomi liberal hanya memberi keuntungan besar bagi Belanda.
- 2).Sangat sedikit penduduk pribumi yang memperoleh keuntungan dan kedudukan yang baik.
- 3).Pegawai negeri golongan pribumi hanya dijadikan alat, sehingga dominasi Belanda tetap sangat besar





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Sleman  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia  
Kelas/Semester : XI MIA / 1 (Gasal)  
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit ( 1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.1 Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia	
2.1. Mengembangkan nilai dan perilaku mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah 2.2. Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang dalam mewujudkan cita-cita mendirikan bangsa Indonesia dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari 2.3. Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang untuk meraih kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari 2.4 Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang untuk mempertahankan kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari 2.5 Berlaku jujur dan bertanggung-jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah	
3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.	3.3.1. Menjelaskan tentang perang melawan kongsi dagang VOC. 3.3.2. Menjelaskan tentang perang melawan penjajahan kolonial Hindia Belanda.
4.3 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 dan menyajikannya	4.3.1. Menyajikan laporan dalam bentuk tulisan tentang perjuangan yang dilakukan oleh Sultan Ageng Tirtayasa. 4.3.2. Menyajikan laporan dalam bentuk tulisan

dalam bentuk cerita sejarah	tentang perlawanan yang dilakukan oleh Pangeran Hidayatullah.
-----------------------------	---

C. Materi Pembelajaran  
Pertemuan 1

Aceh melawanPortugis,MalukumelawanPortugis dan VOC,SultanAgung melawanVOC,sertaBanten melawan VOC

D. Kegiatan Pembelajaran  
Pertemuan 1

Bagian	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Penda- huluan	a. Guru memimpin berdoa, salam, dan memeriksa kehadiran peserta didik. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fi sik untuk mengikuti proses pembelajaran tentang Aceh melawan Portugis, Maluku melawan Portugis dan VOC, Sultan Agung melawan VOC, serta Banten melawan VOC. b. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari. c. Guru mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari materi Aceh melawan Portugis, Maluku melawan Portugis dan VOC, Sultan Agung melawan VOC, serta Banten melawan VOC. d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. e. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas tentang Aceh melawan Portugis ,Maluku melawan Portugis dan VOC, Sultan Agung melawan VOC, serta Banten melawan VOC	15 menit
Inti	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka secara luas dan bervariasi kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan melaluikegiatanmembacatentangAcehmelawanPortugis,Maluk umelawanPortugisdanVOC, Sultan Agung melawan VOC, serta Banten melawan VOC dari buku Kreatif Sejarah Indonesia Kelas XI Semester 1 terbitan CV VIVA PAKARINDO, halaman: 30 s.d. 33.</li> <li>Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan untuk melatih peserta didik dalam memperhatikan hal penting tentang Aceh melawan Portugis,Maluku melawan Portugis dan VOC, Sultan Agung melawan VOC, serta Banten melawan VOC.</li> </ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai Aceh melawan Portugis, Maluku melawan Portugis dan VOC, Sultan Agung melawan VOC, serta Banten melawan VOC.</li> <li>Guru membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan secara mandiri.</li> </ul>	30 menit
	<b>Mengumpulkan Data</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing peserta didik untuk menggali dan mengumpulkan informasi tentang perburuan ”perlawanan terhadap kolonialisme” dari berbagai sumber melalui berbagai cara.</li> <li>Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok setiap kelompok lima orang untuk mengkaji perburuan “perlawanan terhadap kolonialisme” dan mengumpulkan data dari berbagai</li> </ul>	20 menit

	sumber dan mendiskusikan tentang perburuan ”perlawanan terhadap kolonialisme”.	
	<b>Mengasosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab untuk mendiskusikan tentang mengapa Sultan Haji merebut Kesultanan Banten dan menguasai Istana Surosowan.</li> <li>• Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil tanya jawab tentang mengapa Sultan Haji merebut Kesultanan Banten dan menguasai Istana Surosowan.</li> </ul>	10 menit
	<b>Mengomunikasikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyusun bahan paparan tentang mengapa Sultan Haji merebut Kesultanan Banten dan menguasai Istana Surosowan.</li> <li>• Peserta didik untuk mempresentasikan hasil kegiatan tentang mengapa Sultan Haji merebut Kesultanan Banten dan menguasai Istana Surosowan di depan kelas.</li> <li>• Guru menilai hasil presentasi dan bertanya jawab sebagai hasil belajar peserta didik.</li> </ul>	5 menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/simpulan pembelajaran</li> <li>• Guru melakukan penilaian dan/atau refl eksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.</li> <li>• Guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.</li> <li>• Gurumerencanakankegiatanindaklanjutdalam bentuk pembelajaranremedi,pr ogrampengayaan, layanan konseling dan/atau tugas individual atau kelompok sesuai hasil belajar peserta didik.</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnyaMenutup dengan do’a</li> <li>• Menyanyikan lagu Nasional</li> </ul>	15 Menit

E. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

- 1) Sikap

a. Teknik Penilaian

: observasi Guru

b. Instrumen

: lembar observasi sikap spiritual
- 2) Keterampilan

a. Teknik Penilaian

: Tanya jawab

b. Bentuk instrumen

: lembar penilaian diskusi dan Tanya jawab

c. Kisi-kisi

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- 1) Media

: foto-foto pahlawan yang di sajikan dalam bentuk Power Point, dan video dokumenter
- 2) Alat dan bahan

: ICT
- 3) Sumber Belajar

: buku-buku pelajaran sejarah Indonesia,buku-buku penunjang yang relevan

G. Metode Pembelajaran

- 1) Metode pembelajaran

: Scientific Learning

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Sleman, 7September 2015  
Mahasiswa PPL

Suwarni,S.Pd  
NIP.

Sukisworo Nurrudin Rizky  
NIM.12406244007

## REAKSI RAKYAT INDONESIA TERHADAP KEKUASAAN PORTUGIS DAN SPANYOL

### A. Reaksi Rakyat Indonesia Terhadap kekuasaan Portugis dan Spanyol

Terjadi sejak dikuasainya pasar perdagangan rempah-rempah terbesar di Asia tenggara yaitu Malaka tahun 1511, dikuasainya pusat rempah-rempah oleh Portugis yaitu Maluku tahun 1526 dan setelah perjanjian Saragosa antara Spanyol dan Portugis.

#### Perlawanan terhadap Portugis antara lain :

1. **Perlawanan kerajaan Aceh** yang dipimpin Sultan Ali Mughayat Syah dan dilanjutkan Sultan Iskandar Muda. Perang tersebut disebabkan oleh persaingan antara kerajaan Aceh dengan Portugis dalam memperebutkan jalur perdagangan di selat Malaka. Usaha Aceh untuk menyingkirkan Portugis dilakukan dengan cara melengkapi kapal dagangnya dengan prajurit dan persenjataan, menjalin kerjasama dengan kerajaan Demak, dan meminta bantuan persenjataan ke Turki, Inggris, Goa dan Gujarat. Dalam perang tersebut tidak ada yang menang dan yang kalah. Perang berakhir setelah jatuhnya pelabuhan Malaka ke tangan Belanda tahun 1641.

#### 2. Perlawanan Kerajaan Demak

Untuk menyingkirkan Portugis dari Malaka, Pangeran Sabrang Lor atau Dipati Unus menghimpun dan mengirimkan pasukan dari Jawa, Makasar, Lampung dan bekerjasama dengan kerajaan Aceh untuk merebut pelabuhan Malaka namun gagal karena kalah persenjataan bahkan Dipati Unus tertembak namun masih selamat sampai di Jawa. Untuk menghalangi kekuasaan Portugis atas Jawa pengganti Dipati Unus yaitu Sultan Trenggono memperluas kekuasaan ke Jawa Barat dan Jawa Timur. Tetapi Pasuruan dan Blambangan tidak berhasil ditaklukkan.

#### 3. Perlawanan Kerajaan Ternate

Perlawanan mulai terjadi sejak tahun 1533 yang dipimpin Sultan Dajalo. Perang ini disebabkan oleh adanya monopoli perdagangan oleh Portugis, Portugis ikut campur tangan masalah intern kerajaan serta keserakahan dan kesombongan Portugis yang memandang rendah penduduk Ternate. Untuk itu Sultan Dajalo menyatukan rakyat Ternate, Tidore, dan Irian untuk bangkit melawan Portugis. Pasukan Ternate berhasil membakar benteng dan mendesak pasukan Portugis. Tetapi berkat bantuan pasukan Portugis dari Malaka yang dipimpin Antonio Galvano perlawanan dapat dipadamkan.

Pada tahun 1565 perlawanan rakyat bangkit lagi, dipimpin S. Hairun, pasukan Portugis terdesak dan minta diadakan perjanjian damai di benteng New Victoria. S. Hairun memenuhi permintaan Portugis namun secara licik S. Hairun dibunuh oleh kaki tangan Portugis di dalam benteng. Meninggalnya Sultan Hairun membuat marah rakyat Ternate perlawanan berkobar lagi dan lebih besar dipimpin Sultan Baabulah putra S. Hairun. Pada tahun 1574 benteng Portugis berhasil direbut dan tanggal 28 Desember 1577 Portugis terusir dari seluruh Maluku dan melarikan diri ke Timor-timur.

### B. Perlawanan terhadap VOC

Terjadi karena monopoli perdagangan yang dilakukan VOC serta usahanya untuk memperluas daerah jajahan. Perang terhadap VOC diantaranya adalah :

#### 1. Perlawanan kerajaan Mataram

Perlawanan ini disebabkan oleh usaha Sultan Agung Hanyokrokusumo dari Mataram untuk mengembangkan kekuasaannya di seluruh Jawa. Tetapi usaha ini terhalang oleh VOC yang ada di Batavia. Untuk itu perlu dilancarkan serangan ke Batavia guna menyingkirkan VOC dari pulau Jawa. Alasan Mataram adalah VOC tidak mau mengakui kedaulatan kerajaan Mataram dan berusaha memonopoli perdagangan di Jawa. Serangan kerajaan Mataram terjadi 2 kali, Tahun 1627 dipimpin Tumeng gung Bahurekso, Suro Agul-Agul, Dipati Uposonto, Dipati Mandurejo, dan Dipati Ukur. Serangan pertama gagal karena banyak persediaan makanan pasukan Mataram di bakar Belanda, jarak Mataram VOC yang jauh dan kalah

persenjataan perang. Pada serangan kedua dipimpin Pangeran Puger dan Gbr. Sultan Agung H Pangeran Purboyo berhasil mengepung Batavia berhari-hari dalam serangan ini Gubernur Jenderal Belanda J.P Coen tewas terkena penyakit kolera

Sepeninggal Sultan Agung, penggantinya yaitu Sultan Amangkurat Mas I justeru bersedia bekerjasama dengan Belanda. Hal ini menimbulkan kemarahan rakyat khususnya daerah Pantura, mereka bangkit melawan Belanda dipimpin Trunojoyo yang dibantu pasukan Makasar dipimpin Kraeng Galesung dan berhasil menguasai ibukota kerajaan Mataram.

Pengganti Amangkurat Mas I adalah Amangkurat Mas II. Ibukota Mataram dipindah ke Surakarta ia berhasil menyingkirkan Trunojoyo berkat bantuan Belanda. Tetapi Amangkurat Mas II sadar, kerjasama dengan Belanda lebih banyak ruginya maka ketika Untung Suropati melawan Belanda ia justeru mendukung dan kapten Tack berhasil dibunuh. Belanda berusaha memecah belah kerajaan Mataram, maka ketika terjadi perang yang dipimpin P.Mangkubumi dan Raden Mas Said diselesaikan dengan perjanjian Gianti dan perjanjian Salatiga. Perjanjian Gianti berisi kerajaan Mataram dibagi menjadi 2 Kasunanan Surakarta dan Kasultanan Yogyakarta. P.Mangkubumi menjadi raja di Kasultanan Yogyakarta bergelar Sri Sultan Hamengku Buwono I, sedang perjanjian Salatiga membagi kasunanan Surakarta menjadi 2 yaitu Kasunanan Surakarta dan Mangkunegaran, Raden Mas Said menjadi raja Mangkunegaran bergelar Sri Mangkunegoro I.

## **2. Perlawanan kerajaan Makasar**

Perlawanan ini dipimpin Sultan Hasanudin. Penyebab peperangan adalah keinginan VOC untuk memonopoli perdagangan di Makasar. Untuk itu VOC berusaha menguasai benteng Sombaopu yang strategis karena menghubungkan perdagangan antara Malaka – Jawa – Maluku. Pertama-tama VOC meminta Makasar untuk menutup pelabuhannya bagi kapal-kapal asing kecuali kepada Belanda. Permintaan tersebut ditolak S Hasanudin justeru S Hasanudin menguasai daerah sekitarnya termasuk Bone dan daerah Nusa Tenggara. Aru Palaka penguasa Bone tidak terima maka ia minta bantuan

Gbr. S. Hasanudin

Belanda untuk menyingkirkan S Hasanudin, akibatnya perang besar tidak dapat dihindari. S Hasanudin mengalami kekalahan dan terpaksa menandatangani perjanjian Bongaya sambil mengulur waktu untuk menghimpun kekuatan kembali. Perjanjian Bongaya berisi : VOC memonopoli perdagangan di Makasar, VOC boleh mendirikan benteng Rotterdam di Makasar, S. Hasanudin harus melepaskan daerah yang dikuasai termasuk Bone, Aru Palaka diakui sebagai raja Bone, dan Makasar harus mengganti kerugian perang. Setelah kekuatan kembali terkumpul S. Hasanudin melanjutkan perang dan gugur di benteng Sombaopu, pengikutnya yang setia melanjutkan perjuangan ke daerah lain seperti **Kraeng Galesung** dan **Montemerano** yang membantu Trunojoyo di Jawa.

## **3. Perlawanan kerajaan Banten**

Di masa Sultan Ageng Tirtayasa, Banten mencapai kejayaan ia menerapkan sistem perdagangan bebas sehingga banyak bangsa berdagang dengan kerajaan Banten. Namun VOC berusaha mendapat hak monopoli perdagangan di Banten, pertama-tama VOC memblokir jalur perdagangan di Banten. Sultan Ageng Tirtayasa minta bantuan Inggris, Denmark dan Perancis. VOC tidak kurang akal dengan siasat de vide et impera Sultan Haji anak Sultan Ageng Tirtayasa berhasil dibujuk Belanda untuk merebut tahta ayahnya. Tahun 1681 pasukan VOC yang dibantu S. Haji berhasil mendesak pasukan S. Ageng Tirtayasa. S Ageng tertangkap dan di tawan hingga wafat pada tahun 1692. Sebagai imbalan Sultan Haji harus memberikan Cirebon S. Ageng Tirtayasa kepada VOC, memberikan hak monopoli dagang lada di Banten dan Lampung kepada VOC, dan Banten harus mengakui kekuasaan VOC. Namun perlawanan terhadap VOC di Banten terus berlanjut dibawah pimpinan Pangeran Purbaya, Ratu Bagus dan Kyai Tapa.

## **4. Perlawanan rakyat Maluku**

Perlawanan rakyat Maluku terhadap VOC disebabkan oleh : upaya VOC memonopoli perdagangan rempah-rempah di Maluku, pelayaran hongir dan hak ekstirpasi yang dilakukan VOC. Pelayaran Hongir yaitu patroli keamanan menggunakan kapal kora-kora untuk mencegah terjadinya penyelundupan perdagangan rempah-rempah yang dilakukan rakyat Maluku terhadap bangsa lain. Hak ekstirpasi yaitu pembakaran tanaman cengkeh/ rempah-rempah untuk menjaga kestabilan harga rempah-rempah di pasar dunia.

Perlawanan rakyat Maluku terhadap VOC dipimpin oleh Kakiali (1635), Telukabesi (1646), Saidi (1650) dan oleh sultan Tidore bernama Sultan Jamaludin. Tertangkapnya S Jamaludin oleh VOC menyebabkan perang besar antara rakyat Tidore yang dipimpin Sultan Nuku putera S. Jamaludin melawan VOC. Siasat yang dipakai adalah mengadu domba antara tentara Inggris dengan tentara VOC. Setelah VOC kalah tentara Inggris disingkirkan dari Maluku, dan Tidore terbebas dari kekuasaan asing untuk sementara

Lampiran 2: INSTRUMEN PENILAIAN

Lampiran 2 : Penilaian

1.Penilaian Sikap

No	N a m a	Sikap Spiritual Mensyukuri 1 - 4	Sikap Sosial			Jumlah Skor
			Jujur 1 - 4	Kerja sama 1 - 4	Harga diri 1 – 4	
1	ANAK AGUNG BAGUS DHARMA GURUH MAHENDRA					
2	ANANG SETIAWAN					
3	ANNA YUSTIKA SARI					
4	ATIKA SETYA SAPUTRI					
5	AULLIA LELYANA HAPSARI					
6	CITRA SEKAR SATRIAFI					
7	DIAN RAHMAJI					
8	DWI NOVARIFANTO					
9	EGITA SUKMANING MAUREZA					
10	FELIANA ANNISA NUR UTAMI					
11	KHOIRRIAH WIDYASARI					
12	KURNIA SAVITRI					
13	MUHAMMAD SHODIQ IHSAN					
14	NABILA FIRDA MAULIA FITRI					
15	NATAZA INTAN PRAMESTI					
16	NURUL NABILA					
17	RAHMAT YULIANTO					
18	REGITA MULIA WINJARI					
19	RILA MURIANA KUSUMA					
20	RYAN ARIF ARDIAN					
21	SAKHNAZ RIZKI AMELIA AFTRINANDA					
22	SAYYIDDIN TSAKIF					
23	SELLIANA ARTI					
24	SOLEH SAPUTRA					
25	SUFI ANGGITA SARI					
26	TIKA DWI ASTUTI					
27	WIDA DHELWEIS YISTIARANI					

**Keterangan :**

## a. Sikap Spiritual

Indikator Sikap Spiritual “ Mensukuri “

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati , toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas

**Rubrik pemberian skor :**

- 4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

## b. Sikap Sosial

**1) Sikap jujur**

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiat
- Terus terang

## Rubrik pemberian skor

- 4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**2) Sikap kerja sama**

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama.

## Rubrik pemberian skor

- 4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.



### **3) Sikap Harga diri**

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

## **2. Penilaian Keterampilan**

Penilaian untuk kegiatan membuat *mind mapping* (peta konsep) tentang  
Perlawanan rakyat terhadap kkolonialisme.

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah skor 1-4
1	ANAK AGUNG BAGUS DHARMA GURUH MAHENDRA				
2	ANANG SETIAWAN				
3	ANNA YUSTIKA SARI				
4	ATIKA SETYA SAPUTRI				
5	AULLIA LELYANA HAPSARI				
6	CITRA SEKAR SATRIAFI				
7	DIAN RAHMAJI				
8	DWI NOVARIFANTO				
9	EGITA SUKMANING MAUREZA				
10	FELIANA ANNISA NUR UTAMI				
11	KHOIRRIAH WIDYASARI				
12	KURNIA SAVITRI				
13	MUHAMMAD SHODIQ IHSAN				
14	NABILA FIRDA MAULIA FITRI				
15	NATAZA INTAN PRAMESTI				
16	NURUL NABILA				
17	RAHMAT YULIANTO				
18	REGITA MULIA WINJARI				
19	RILA MURIANA KUSUMA				
20	RYAN ARIF ARDIAN				

21	SAKHNAZ RIZKI AMELIA AFTRINANDA				
22	SAYYIDDIN TSAKIF				
23	SELLIANA ARTI				
24	SOLEH SAPUTRA				
25	SUFI ANGGITA SARI				
26	TIKA DWI ASTUTI				
27	WIDA DHELWEIS YISTARANI				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

**Keterangan:**

- a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara pesertadidik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkanindera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan ( b e r u p ainformasi) bukan CARA mengamati.
- b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indicator penilaian kegiatan mengamati.
  - Relevansi merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuanKompetensi Dasar/Indikator Pembelajaran (TP).
  - Kelengkapan dalam arti semakin banyak komponen fakta yangterliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
  - Kebahasaan menunjukkan bagaimana siswa mendeskripsikan faktafaktayang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tatakata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).
- c. Skor rentang antara 1– 4
  - 1 = Kurang
  - 2 = Cukup
  - 3 = Baik
  - 4 = Amat Baik

**LEMBAR PENGAMATAN**

**Rubrik Kegiatan Diskusi**

No	Nama siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah skor	Nilai	Ket.
		Percaya diri	Kerjasa ma	Teliti	Kea ktifa n	Mengha rgai pendapa t teman			

1	ANAK AGUNG BAGUS DHARMA GURUH MAHENDRA								
2	ANANG SETIAWAN								
3	ANNA YUSTIKA SARI								
4	ATIKA SETYA SAPUTRI								
5	AULLIA LELYANA HAPSARI								
6	CITRA SEKAR SATRIAFI								
7	DIAN RAHMAJI								
8	DWI NOVARIFANTO								
9	EGITA SUKMANING MAUREZA								
10	FELIANA ANNISA NUR UTAMI								
11	KHOIRRIAH WIDYASARI								
12	KURNIA SAVITRI								
13	MUHAMMAD SHODIQ IHSAN								
14	NABILA FIRDA MAULIA FITRI								
15	NATAZA INTAN PRAMESTI								
16	NURUL NABILA								
17	RAHMAT YULianto								
18	REGITA MULIA WINJARI								
19	RILA MURIANA KUSUMA								
20	RYAN ARIF ARDIAN								

21	SAKHNAZ RIZKI AMELIA AFTRINANDA								
22	SAYYIDDIN TSAKIF								
23	SELLIANA ARTI								
24	SOLEH SAPUTRA								
25	SUFI ANGGITA SARI								
26	TIKA DWI ASTUTI								
27	WIDA DHELWEIS YISTIARANI								

**Keterangan skor:**

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria :

- 4 : Baik Sekali
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

Jumlah Skor perolehan  
Nilai = ----- x 100  
Skor maksimal (20)

**Kriteria Penilaian :**

- A = 80-100 = Baik Sekali
- B = 70-79 = Baik
- C = 60-69 = Cukup
- D = > 60 = Kurang



## Lampiran 2 : Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

No	N a m a	Sikap Spiritual Mensyukuri 1 - 4	Sikap Sosial			Jumlah Skor
			Jujur 1 - 4	Kerja sama 1 - 4	Harga diri 1 - 4	
1	ANAK AGUNG BAGUS DHARMA GURUH MAHENDRA					
2	ANANG SETIAWAN					
3	ANNA YUSTIKA SARI					
4	ATIKA SETYA SAPUTRI					
5	AULLIA LELYANA HAPSARI					
6	CITRA SEKAR SATRIAFI					
7	DIAN RAHMAJI					
8	DWI NOVARIFANTO					
9	EGITA SUKMANING MAUREZA					
10	FELIANA ANNISA NUR UTAMI					
11	KHOIRRIAH WIDYASARI					
12	KURNIA SAVITRI					
13	MUHAMMAD SHODIQ IHSAN					
14	NABILA FIRDA MAULIA FITRI					
15	NATAZA INTAN PRAMESTI					
16	NURUL NABILA					
17	RAHMAT YULIANTO					
18	REGITA MULIA WINJARI					
19	RILA MURIANA KUSUMA					
20	RYAN ARIF ARDIAN					
21	SAKHNAZ RIZKI AMELIA AFTRINANDA					
22	SAYYIDDIN TSAKIF					
23	SELIANA ARTI					
24	SOLEH SAPUTRA					
25	SUFI ANGGITA SARI					
26	TIKA DWI ASTUTI					
27	WIDA DHELWEIS YISTIARANI					

**Keterangan :****a. Sikap Spiritual**

Indikator Sikap Spiritual “ Mensukuri “

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati , toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas

**Rubrik pemberian skor :**

- 4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**b. Sikap Sosial****1) Sikap jujur**

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiat
- Terus terang

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**2) Sikap kerja sama**

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut



- 1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

### 3) Sikap Harga diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

## 2. Penilaian Pengetahuan

Pedoman penskoran

Nomor soal	Skor	Perincian
1	20	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab salah skor: 5</li> <li>- Menjawab kurang sempurna, skor: 10</li> <li>- Menjawab sempurna, skor :15</li> </ul>
2	20	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab salah skor: 5</li> <li>- Menjawab kurang sempurna, skor: 10</li> <li>- Menjawab sempurna, skor : 20</li> </ul>
3	15	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab salah skor: 5</li> <li>- Menjawab kurang sempurna, skor: 10</li> <li>- Menjawab sempurna, skor : 15</li> </ul>
4	15	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab salah skor: 5</li> <li>- Menjawab kurang sempurna, skor: 10</li> <li>- Menjawab sempurna, skor :15</li> </ul>
5	20	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab salah skor: 5</li> <li>- Menjawab kurang sempurna, skor: 10</li> <li>- Menjawab sempurna, skor :20</li> </ul>

**Nilai = jumlah skor : 9**

### 3. Penilaian Keterampilan

Penilaian untuk kegiatan membuat *mind mapping* (peta konsep) tentang landasan ideal, konstitusional dan operasional politik luar negeri Indonesia.

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah skor 1-4
1	ANAK AGUNG BAGUS DHARMA GURUH MAHENDRA				
2	ANANG SETIAWAN				
3	ANNA YUSTIKA SARI				
4	ATIKA SETYA SAPUTRI				
5	AULLIA LELYANA HAPSARI				
6	CITRA SEKAR SATRIAFI				
7	DIAN RAHMAJI				
8	DWI NOVARIFANTO				
9	EGITA SUKMANING MAUREZA				
10	FELIANA ANNISA NUR UTAMI				
11	KHOIRRIAH WIDYASARI				
12	KURNIA SAVITRI				
13	MUHAMMAD SHODIQ IHSAN				
14	NABILA FIRDA MAULIA FITRI				
15	NATAZA INTAN PRAMESTI				
16	NURUL NABILA				

17	RAHMAT YULIANTO				
18	REGITA MULIA WINJARI				
19	RILA MURIANA KUSUMA				
20	RYAN ARIF ARDIAN				
21	SAKHNAZ RIZKI AMELIA AFTRINANDA				
22	SAYYIDDIN TSAKIF				
23	SELIANA ARTI				
24	SOLEH SAPUTRA				
25	SUFI ANGGITA SARI				
26	TIKA DWI ASTUTI				
27	WIDA DHELWEIS YISTIARANI				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

**Keterangan:**

a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indra penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (b e r u p a informasi) bukan CARA mengamati.

b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.

- Relevansi merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Indikator Pembelajaran (TP).
- Kelengkapan dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
- Kebahasaan menunjukkan bagaimana siswa mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

b. Skor rentang antara 1– 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

**Lampiran 3****LEMBAR PENGAMATAN****Rubrik Kegiatan Diskusi**

No	Nama siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah skor	Nilai	Ket.
		Percaya diri	Kerjasama	Teliti	Keaktifan	Menghargai pendapat teman			
1	ANAK AGUNG BAGUS DHARMA GURUH MAHENDRA								
2	ANANG SETIAWAN								
3	ANNA YUSTIKA SARI								
4	ATIKA SETYA SAPUTRI								
5	AULLIA LELYANA HAPSARI								
6	CITRA SEKAR SATRIAFI								
7	DIAN RAHMAJI								
8	DWI NOVARIFANTO								
9	EGITA SUKMANING MAUREZA								
10	FELIANA ANNISA NUR UTAMI								
11	KHOIRRIAH WIDYASARI								
12	KURNIA SAVITRI								
13	MUHAMMAD SHODIQ IHSAN								

14	NABILA FIRDA MAULIA FITRI								
15	NATAZA INTAN PRAMESTI								
16	NURUL NABILA								
17	RAHMAT YULIANTO								
18	REGITA MULIA WINJARI								
19	RILA MURIANA KUSUMA								
20	RYAN ARIF ARDIAN								
21	SAKHNAZ RIZKI AMELIA AFTRINANDA								
22	SAYYIDDIN TSAKIF								
23	SELIANA ARTI								
24	SOLEH SAPUTRA								
25	SUFI ANGGITA SARI								
26	TIKA DWI ASTUTI								
27	WIDA DHELWEIS YISTIANI								

**Keterangan skor:**

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria :

- 4 : Baik Sekali
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal (20)}} \times 100$$

**Kriteria Penilaian :**

A	= 80-100	= Baik Sekali
B	= 70-79	= Baik
C	= 60-69	= Cukup
D	= > 60	= Kurang



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN**



Alamat: Jalan Magelang km. 14 Medari Sleman Telepon (0274) 868434, Faksimili 867242 Yk.

Website: sman1sleman.sch.id, Email: smansa\_sleman@yahoo.com

---

---

**SOAL ULANGAN HARIAN I**  
**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

---

---

Hari dan tanggal : Selasa, 1 September 2015

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Kelas/ semester : XI MIA 2 / 1

Waktu : 45 menit

=====

**Jawablah soal-soal berikut dengan uraian singkat, jelas dan tepat !**

1. Apa tujuan utama bangsa-bangsa barat datang ke nusantara ?
2. Apa tujuan didirikan nya kongsi dagang VOC ?
3. Sebutkan dan jelaskan penyebab terjadinya Tanam Paksa !
4. Jelaskan apa yang di maksud dengan hak Poenale Sanctie
5. Sebutkan minimal 5 pembaruan-pembaruan yang di lakukan Deandles pada masa pemerintahannya dari berbagai macam bidang !

~SELAMAT MENGERJAKAN~

**BERANI JUJUR ITU HEBAT**